PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKA TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD PLUS AL ASHRI MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

RASNAH

105401136520

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2022

LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rasnah**, Nim **105401136520** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 520 Tahun 1444 H/2022 M pada tanggal 13 Muharram 1444 H/ 11 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari kamis 11 Agustus 2022.

13 Muharram 1444 H
Makassar, _____
11 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse,M.Ag.** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Penguji** : 1. **Amri Amal, S.Pd, M.Pd** (.....)
   2. **Hamdana Hadaming, S.Pd. M.Si** (.....)
   3. **A.Muafiah Nur, S.Pd, M.Pd.** (.....)
   4. **Nasrah, S.Si, M.Pd** (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NBM : 86093

HALAMAN PERSETUJUAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Rasnah**

NIM : **105401136520**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 15 Mei 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Nasrah, S.Si, M.Pd

Pembimbing II

A. Muafiah Nur, S.Pd, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 860934

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alicia Bahra, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rasnah
Nim	:	105401136520
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	:	Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Rasnah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rasnah
Nim	:	105401136520
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai brikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Rasnah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jalan menuju kesuksesan membutuhkan pengorbanan dan kesabaran.

Tidak ada hal yang sulit jika kita mau bersungguh-sungguh kerena Allah, S.W.T telah menjanjikan dalam Q.S Al Insyirah ayat 5-6.

Yang artinya karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Teruslah berusahan menggapai kesuksesan itu karena banyak pelajaran berharga dalam proses mencapainya.

Kupersembahkan karya ini buat:

Suami tercinta, kedua orang tuaku, saudara dan teman seperjuangan

Atas keikhlasan, bantuan dan doa-doanya dalam mendukung dan memotivasi penulis dalam mencapai kesuksesan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Rasnah. 2022. Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrah dan Pembimbing II A.Muafiah Nur.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Plus Al-Ashri dan penggunaan media pembelajaran yang belum optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media pembelajaran teka-teki silang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 11 April 2022 dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 sampai 19 April 2022. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar sebanyak 19 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 9 perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar. Peningkatan hasil belajar IPA materi Gaya diketahui dengan hasil tes pada pada siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan rata-rata dan persentase ketuntasan secara klasikal. Rata-rata nilai peserta didik pada kondisi awal (pra-siklus) 71 dengan ketuntasan klasikal sebesar 37% (7 peserta didik) dari 19 peserta didik yang mencapai nilai ≥ 80 (nilai KKM). Siklus I rata-tata nilainya sebesar 83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 53% (10 peserta didik) yang mencapai nilai ≥ 80 (nilai KKM). Siklus II rata-tata nilainya sebesar 87 dengan ketuntasan klasikal sebesar 73% (14 peserta didik) yang mencapai nilai ≥ 80 (nilai KKM). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar dengan penerapan media teka-teki silang mengalami peningkatan begitu pula aktiviats peserta didik dan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, Adapun data aktivitas peserta didik dianalisis secara kualitatif sedangkan data hasil belajar dianalisis secara kuantitatif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Teka-Teki Silang

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul "***Penerapan Media Pembelajaran Teka teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al Ashri Makassar***"

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Stara Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, masukan-masukan dan tuntunan dalam penulisan yang membuat tulisan ini menjadi lebih baik, meskipun masih banyak kekurangannya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada ibu **Nasrah, S.Si, M.Pd** selaku Pembimbing I dan ibu **A.Muafiah Nur, S.Pd, M.Pd** selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis, memberikan ide, motivasi dan bimbingan sejak awal penyusunan skripsi ini sampai tahap penyelesaian, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala hal yang telah di curahkan kepada penulis selama ini. Serta ucapan terima kasih kepada, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, SPd., MPd., PhD, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd selaku Ketua

Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Seluruh Staff pengajar, Karyawan dan Civitas Akademika di lingkungan Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, Masdia, S.Pd selaku kepala sekolah SD Plus Al-Ashri Makassar yang memberikan motivasi dan arahan selama melaksakanan penelitian, Kedua orang tua, suami serta keluarga besar kami yang senantiasa mendoakan agar kami selalu diberi kesehatan, kesabaran dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini, Saudaraku Yunus Hasan dan keluarga besarnya yang senantiasan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, Sahabat seperjuangan mahasiswa PKG terkhusus kepada bu guru Waty, Rukia dan Kurniaty yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, walaupun kami sadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Kami mengharapkan koreksi dan saran atas kekurangan dari tulisan ini guna menyempurnakannya.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkah dan anugrah dari Allah S.W.T, Aamiin.

Makassar, 27 Agustus 2022

Penulis

Rasnah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
SURAT PERJANJIAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR DIAGRAM xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Masalah Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**
A. Penelitian Yang Relevan 9
B. Kajian Teori 10
C. Hipotesis Tindakan 31

BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian 33
C. Faktor Yang Diselidiki 33
D. Prosedur Penelitian 34
E. Instrumen Penelitian 37
F. Teknik Pengumpulan Data 38

G. Teknik Analisis Data 38
H. Indikator Keberhasilan 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Peneltian 40
B. Pembahasan Hasil Penelitian 63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 69
A. Simpulan 69
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 70

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Predikat Hasil Belajar SD Plus Al-Ashri 39

4.2 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas IV pada siklus I 50

4.3 Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Peserta didk kelas IV pada siklus 1 50

4.4 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil belajar IPA Pesrta didik kelas IV 52

4.5 Refleksi Siklus I dan Rencana tindakan siklus II 53

4.7 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas IV pada siklus II 62

4.8 Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Peserta didk kelas IV pada siklus 1I 62

4.9 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil belajar IPA Pesrta didik kelas IV 64

4.10 Rekapitulasi ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV 66

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Contoh Media TTS 13

2.2 TTS American Style 14

2.3 TTS British Style 15

2.4 TTS Cryptic 15

2.5 TTS Cipher 16

2.6 TTS Thematic 17

2.7 Halaman Depan Puzzle Maker 17

2.8 Kolom Judul Puzzle Maker 18

2.9 Teka teki Silang Materi Gaya 18

2.10 Bagan Kerangka Pikir 30

3.1 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin 32

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

4.1 Aktivias Peserta didik Siklus I Peserta didik pada siklus I..... 47

4.2 Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik pada siklus I 49

4.3 Ketuntasan Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik pada siklus I 50

4.4 Aktivias Peserta didik Siklus I Peserta didik pada siklus II.....58

4.5 Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik pada siklus II.....60

4.6 Ketuntasan Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik pada siklus II 61

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian 74
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian 75
Lampiran 3. Profil Sekolah 77
Lampiran 4. Dokumentasi penelitian 80
Lampiran 5. Aktivitas Peserta didik 82
Lampiran 6. Pembagian Kelompok 85
Lampiran 7. Data Awal Hasil belajar (Pra Siklus) 86
Lampiran 8. Data Hasil Belajar siklus I dan II 87
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 88
Lampiran 10. LKPD 89
Lampiran 11. Media Teka-teki silang 89
Lampiran 12. Tes Hasil Belajar 89
Lampiran 13. Kartu Kontrol Penelitian 89
Lampiran 14. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi 89
Lampiran 15. SK Bebas Plagiat Skripsi 89

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tertuang dalam UUD 1945 alinea ke empat, adapun fungsi dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"(Syam dkk, 2021:7).

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkompeten dalam menghadapi situasi dan kondisi di lingkungannya serta memiliki pengetahuan yang luas, terampil, berakhlak mulia. Pendidikan yang dilaksanakan oleh guru harus berkualitas agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan mutu pendidikan dapat meningkat. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas dan menggunakan media yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.

Pembelajaran di kelas seharusnya dapat memotivasi peserta didik agar terlibat dalam setiap proses pembelajaran, terjadi interaksi antara peserta didik, serta interaksi peserta didik dengan guru sehingga ilmu yang diperoleh menjadi bermakna. Hal tersebut sesuai dengan empat pilar pendidikan yang dicanangkan oleh *UNESCO* yaitu *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk terampil melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), *learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama), (Syam dkk, 2021:6). Jika keempat pilar tersebut dilaksanakan oleh guru maka peserta didik dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan intelektualnya, emosionalnya dan kecerdasan spritualnya.

IPA merupakan materi pelajaran yang membahas tentang alam sekitar, makhluk hidup dan benda yang berada disekitar. Pendidikan IPA menekankan pada pengalaman langsung, penguasaan konsep-konsep yang harus dipahami oleh peserta didik untuk membentuk kemampuan berfikir kritis agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari karena berfikir kritis merupakan salah satu konsep sikap ilmiah yang terdapat pada pelajaran IPA.

Materi IPA pada kelas IV semester genap membahas tentang gaya, yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dan terdapat konsep yang harus dipahami oleh peserta didik sehingga perlu dirancang suatu media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik untuk mengingat dan memahami materi pelajaran, karena seorang guru dalam mengajar seharusnya

berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahannya berdasarkan pengalamannya sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Januari 2022 dikelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar khusunya pada mata pelajaran IPA, peneliti memperoleh beberapa data awal diantaranya: 1) Metode yang digunakan guru saat mengajar yaitu ceramah, tanya jawab, 2) Sumber belajarnya hanya menggunakan buku paket, 3) Peserta didik terlihat kurang termotivasi dan merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran, 4) Kurang tertarik dengan cara guru dalam menyampaikan materi, 5) Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal, 6) Jumlah peserta didik pada kelas IV yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 (63%) dan jumlah yang mencapai KKM sebanyak 7 (37%).

Media teka teki silang cocok digunakan pada pembelajaran IPA khususnya materi gaya kerena terdapat beberapa konsep yang harus dikuasai oleh peserta didik yang dapat memudahkan mereka untuk memahami materi pelajaran. Teka teki silang merupakan sejenis permainan yang membuat peserta didik belajar menjadi menyenangkan karena terjadi kompetisi antara peserta didik sehingga pelajaran IPA tidak lagi dianggap sulit karena teka teki silang dapat rancang sebagai edukasi bagi peserta didik.

Kondisi kurangnya penggunaan media oleh guru dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nasrah (2021: 3) bahwa sebahagian besar guru Sekolah Dasar (SD) mengalami permasalahan dalam pembelajaran IPA di sebabkan karena kurangnya media, sarana dan pra sarana dalam pengembangan sains serta beragamnya pemahaman guru dalam memahami konsep sains. Konsep-konsep

sains di sekitar anak bisa menjadi salah satu alternatif acuan guru SD dalam pembelajaran. Konsep ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan cukup ekonomis.

Jika pembelajaran di kelas tidak segera diatasi maka berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, tujuan pendidikan nasional tidak tercapai, motivasi belajar peserta didik yang kurang akan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus mencari solusi dan bertanggung jawab atas tugasnya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas. Penerapan media menjadi salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran harus lebih menarik dan kreatif. Media pembelajaran diharapkan mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan memecahkan masalahnya sendiri. Penggunaan media dalam pembelajaran harus bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Oleh sebab itu, hendaknya guru dapat memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik dan dapat mengefektifkan waktu dalam mengajar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya yaitu dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan menyampaikan pesan atau informasi dapat diserap semaksimal mungkin oleh peserta didik sebagai penerima informasi. Dalam media pembelajaran peserta didik melibatkan banyak indera terutama indera penglihatan, pendengaran dan melibatkan multi media (melibatkan banyak indera) dimana

peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya interaksi diantara peserta didik dan guru.

Teka teki silang merupakan suatu media berbentuk kotak-kotak yang terdiri atas dua jalur yaitu mendatar (kumpulan kotak yang membentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak yang membentuk satu kolom dan beberapa baris). Untuk menyelesaikan permainan ini peserta didik harus menjawab pertanyaan yang telah tersedia dan mengisikan jawaban tersebut pada kotak-kotak yang tersedia.

Teka teki silang merupakan jenis permaian yang dapat dilaksanakan secara individu ataupun kelompok, sebagaimana peneliti Yu-Kai Chou dalam bukunya *Actionable Gamification* menjelaskan bahwa permainan dapat menarik perhatian manusia dan memotivasi mereka untuk melakukan sesuatu. Ia mengatakan bahwa manusia memiliki delapan faktor pendorong psikologis yang membuat mereka mau melakukan sesuatu. Faktor tersebut adalah makna, pencapaian, pemberdayaan, kepemilikan, pengaruh sosial, kelangkaan, ketidakpastian dan penginderaan (Hidayato, dkk, 2018: 15).

Konsep permainan berjalan searah dengan beberapa teori pembelajaran yaitu *experiental learning* yang berfokus pada transformasi pengalaman dan *exploratory learning* yang mendorong pelajar untuk lebih aktif dalam mengonstruksi sebuah pemahaman. Kedua metode pembelajaran sangat mendukung dalam menghadirkan " *deep learding*" pelajar tidak hanya menghafal atau mengetahui sesuatu, tetapi memiliki pemahaman yang lebih dalam dan lebih baik (Hidayato, dkk, 2018: 17).

Maka dari itu peneliti ingin mengatasi permasalahan tersebut, agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan hasil belajarnya meningkat dengan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Teka –teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al Ashri Makassar" .

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

a. Metode yang digunakan guru saat mengajar yaitu ceramah, tanya jawab.
b. Sumber belajarnya hanya menggunakan buku paket.
c. Peserta didik terlihat kurang termotivasi dan merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran.
d. Kurang tertarik dengan cara guru dalam menyampaikan materi.
e. Penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.
f. Jumlah peserta didik pada kelas IV yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 (63%) dan jumlah yang mencapai KKM sebanyak 7 (37%).

2. Alternatif Pemecahan Masalah

a. Mengadakan sosialisasi dengan guru dan pihak sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan

b. Menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada saat penelitian

c. Melaksanakan skenario pembelajaran sesuai penerapan media pembelajaran teka teki silang.

d. Melaksanakan evaluasi dan refleksi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan media pembelajaran teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran teka-teki silang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengajar IPA di sekolah dasar.

b. Bagi Penulis : Menjadi acuan dalam mengajar sehingga dapat dikembangkan ide-ide untuk perbaikan proses belajar mengajar.

c. Bagi Peserta Didik: Sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

d. Bagi Sekolah : Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pendidikan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penggunaan media teka-teki silang yang sudah berhasil, namun penulis mengambil tiga contoh yang relevan dengan penelitian ini sebagai acuan dalam penulisan proposal ini diantaranya yaitu:

1. Ratnasari, L (2017) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengembangan kartu permainan teka-teki silang (TTS) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sel kelas XI SMA".

   Hasil penelitian untuk hasil belajar pengetahuan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan kartu teka-teki silang dan diberi *post-test,* nilai yang didapatkan peserta didik memenuhi KKM yaitu ≥ 75, dan diperoleh persentase peserta didik tuntas 100% dengan tercapainya indikator yang diharapkan, serta mengalami peningkatan hasil belajar sebasar 0,72. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kartu teka-teki silang pada materi sel layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan validitas dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Agustina, L (2016) dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan media pembelajaran *Croossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomo pada kompetensi dasar konsep dan pengelolaan koperasi kelas X di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik".

   Hasil penelitian pada aktivitas guru meningkat dari siklus I 78,4% dan siklus II 89,2%. Aktiviats peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,6% dan siklus 88,8% . Ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 67,8% di siklus I dan 82,1% pada

siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sehingga hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik meningkat.

3. Jubaedah, E (2014) dalam skripsinya yang berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle*". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar tiap siklusnya. Siklus I rata-rata nilai hasil belajar peserta didik mencapai 79,94 dengan persentase (70,58%) yang mencapai KKM dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik menjadi 84,5 dengan persentase (87,5%) peserta didik yang mencapai KKM. Selain itu penerapan strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle* juga aktivitas belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 68,37% menjadi 83,75% pada siklus II.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Yuniastuti, dkk. (2021: 1) menyatakan pengertian media secara etimologis berasal dari bahasa latin (*medius*) dan merupakan bentuk jamak dari medium, sedangkan menurut Nurdyansyah (2019: 44) mendefenisikan media sebagai salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan

penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai.

Menurut Munadi dalam Nurdyansyah (2019: 44) mendefenisikan media pembelajaran sebagai "segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif". Secara umum media pemnbelajaran dipahami sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Ekayani, 2017: 2).

Fungsi utama dari media pembelajaran itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan media yang dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar. Dengan adanya media pembelajaran, konsep-konsep yang bersifat absrak bagi peserta didik akan tergambar secara nyata sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Ekayani, 2017: 6).

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Syukur dalam Nurdyansyah (2019: 125) fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan juga memudahkan proses belajar mengajar bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit).

3. Menarik perhatian peserta didik lebih besar (jalannya tidak membosankan).
4. Semua indera peserta didik dapat diaktifkan.
5. Dapat membangkitkan dunia teori dan realitanya.

Secara rinci Munadi (2018: 48) menyatakan fungsi media adalah:

1. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pembelajaran.
2. Meningkatkan gairah belajar peserta didik.
3. Meningkatkan minat dan motivasi belajar.
4. Menjadikan peserta didik berinteraksi langsung dengan kenyataan..
5. Mengatasi modalitas belajar peserta didik yang beragam.
6. Mengefektifkan proses komunikasi dalam pembelajaran.
7. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Gagne dalam Yuniastuti (2021: 8) mengklasifikasikan media pembelajaran dalam bentuk partisipasi peserta didik dalam suatu pembelajaran, yaitu:

1. Media audio

   Media yang pesannya hanya boleh ditangkap oleh pendengaran, sehingga cara terbaik untuk mekasimalkan proses penyampaian pesan adalah dengan optimalisasi sumber suara, baik dengan meningkatkan kualitas suara (kejernihan) atau dengan membesarkan volume suara.

2. Media visual

   Media yang pesannya hanya bisa ditangkap oleh penglihatan, contohnya media cetak verbal, cetak grafis dan visual non cetak

3. Media audio-visual

   Media yang memadukan suara dengan visualisasi teks maupun grafis, contohnya film bersuara (*movie*), televisi dan video.

4. Multi media

   Melibatkan banyak alat indera, misalnya komputer dapat melibatkan pendengaran, penglihatan dan kinetik (gerak tangan).

2. Media Pembelajaran Teka-Teki Silang

a. Pengertian Teka-Teki Silang

Teka-Teki Silang atau disingkat TTS adalah suatu permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuknya biasa dibagi ke dalam kategori Mendatar dan Menurun tergantung posisi kata-kata yang harus diisi.

Pada 2 Desember 1913, *Arthur Wynne* menerbitkan TTS dalam majalah *New York World* dengan format seperti yang kita kenal saat ini. Teka-teki ini, sering disebut sebagai TTS pertama, dan Wynne sebagai penemunya. Teka-Teki Silang (TTS) kemudian menjadi fitur mingguan di majalah tersebut. Buku kumpulan TTS pertama terbit pada 1924, diterbitkan oleh Simon and Schuster. Bukunya terbukti laris dan TTS menjadi salah satu benda terpopuler pada tahun 1924. Pada tahun 1970 di Jakarta terbit " Asah Otak" , sebuah majalah TTS dan berbagai teka-teki lainnya, penerbitan ini ternyata sukses sehingga banyak terbitan serupa yang segera mengikutinya (Jubaedah, 2014: 34).

Teka-Teki Silang merupakan salah satu media pembelajaran menyenangkan dalam bentuk permainan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Teka- Teki Silang adalah suatu permainan teka teki (*puzzle*) silang atau sejenisnya yang berguna untuk mempelajari pola pikir, pemikiran logis, sistem pendekatan serta pemecahan masalah secara umum (Ermaita, 2016: 22).

Dapat disimpulkan bahwa teka teki silang termasuk media pembelajaran sejenis permainan yang terbagi ke dalam kategori mendatar dan menurun. Meskipun hanya sebuah kumpulan teka-teki, teka teki silang memiliki sebuah pemikiran logis serta pemecahan masalah yang juga dapat mendidik, menambah wawasan, dan mengasah kemampuan berpikir secara cepat. Oleh karena itu, dengan menerapkan media pembelajaran teka teki silang dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, dan mengembangkan kemampuan berpikir khususnya dalam pengetahuan peserta didik. Berikut salah satu contoh teka-teki silang:

Gambar 2.1 Contoh media TTS

(Sumber : Furwanto,2017)

b. Jenis-jenis teka teki silang

Menurut Joe (2020) ada beberapa jenis teka teki silang, yaitu:

1) Gaya Amerika (*American style*)

Grid untuk teka-teki silang gaya Amerika memiliki simetri rotasi 180 atau 90 derajat. Biasanya berbentuk bujur sangkar dan berukuran 15x15, 17x17, 19x19, dan bahkan 21x21. Kotak terdiri dari kotak hitam dan putih. Kotak hitam ditempatkan untuk memblokir huruf-huruf agar tidak diletakkan di lokasi tertentu. Huruf hanya dapat ditempatkan di kotak putih. Petunjuk disediakan untuk membantu pengguna mengisi kisi-kisi, tetapi petunjuk itu sering menyertakan frase berbalik dan petunjuk tidak jelas, yang dapat membuat teka-teki silang lanjutan sangat sulit untuk diselesaikan. Namun, penting untuk dicatat bahwa ada semua tingkat teka-teki silang yang berbeda untuk diselesaikan pengguna. Beberapa dirancang agar lebih mudah, dan petunjuknya akan lebih mendasar.

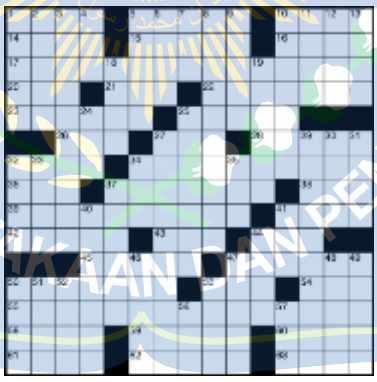

Gambar 2.2 TTS *American Style*

(sumber : Joe,2020)

2) Gaya Inggris (*British Style*)

Teka-teki silang gaya Inggris sangat mirip dengan teka-teki silang gaya Amerika, tetapi mereka memiliki satu perbedaan besar.

Tidak seperti teka-teki silang Amerika di mana setiap huruf harus digunakan baik dalam mendatar dan menurun, teka-teki silang Inggris tidak memiliki batasan ini. Berarti bahwa variasi kata dan petunjuk yang lebih luas dapat digunakan. Tidak ada kendala untuk memiliki semua huruf pada kata-kata yang saling bersilangan. Kotak hitam masih ditempatkan di dalam teka-teki untuk memblokir pemain agar tidak menaruh huruf di sana, dan pemain masih mengandalkan petunjuk untuk membantu mereka mengisi di mana mereka perlu menulis huruf, tetapi petunjuk itu umumnya tidak rumit seperti dengan teka-teki silang Amerika. Teka-teki silang ini cenderung sedikit lebih mudah bagi sebagian orang untuk menyelesaikannya.

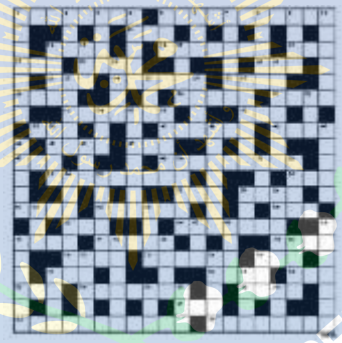

Gambar 2.3 TTS *British Style*

(sumber : Joe,2020)

3) *Cryptic*

Teka-teki silang ini memiliki desain yang sama dengan teka-teki silang gaya Inggris, tetapi desainnya dibuat dengan bentuk yang simetris. Petunjuk bergantung pada permainan kata dan definisi bagi pengguna untuk menemukan jawaban dari petunjuk tersebut. Definisi

memberikan jawaban dan umumnya mirip dengan petunjuk yang akan ditemukan dalam teka-teki silang tradisional, sedangkan bagian samar petunjuk lebih sulit untuk ditentukan.

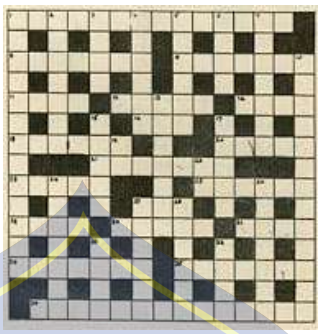

Gambar 2.4 TTS *Cryptic*
(sumber : Joe,2020)

4) *Cipher*

Teka-teki silang *cipher* adalah variasi teka-teki silang *cryptic* yang populer, namun rumit. Jawaban untuk teka-teki silang *cipher* tidak semudah seperti pada jenis teka-teki silang lainnya, jenis ini bisa lebih sulit dan butuh waktu lebih lama untuk dijawab, karena mereka tidak hanya membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana huruf-huruf dapat cocok bersama untuk membuat kata-kata, tetapi juga bagaimana membuat berbagai petunjuk yang akan sulit terurai. Pengguna perlu menentukan sandi yang digunakan untuk menentukan jawaban terhadap petunjuk, yang bisa sulit bagi sebagian orang untuk melakukannya dengan mudah, terutama ketika sandi tidak jelas.

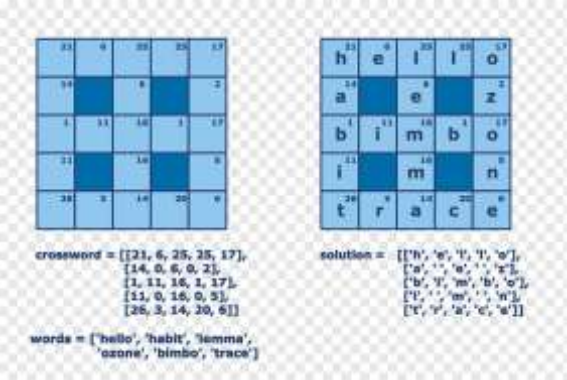

Gambar 2.5 TTS *Cipher*
(sumber : Joe,2020)

5) *Thematic*

Teka-teki silang *thematic* biasanya dirancang untuk anak-anak yang lebih muda, karena bentuk mereka dapat membuat mereka sangat menarik bagi pengguna. Karena desain bentuknya, serta fakta bahwa huruf-huruf tersebut kata-kata perlu terhubung dengan benar. ini cenderung sangat sulit bagi seseorang untuk membuatnya. Namun, karena bentuk teka-teki silang tematik, mereka umumnya tidak dapat berputar 90 atau 180 derajat. Ini bisa membuat membuat teka-teki ini sedikit lebih mudah. Bentuk teka-teki silang ini dapat bervariasi.

Gambar 2.6 TTS *Thematic*

(sumber : Joe,2020)

c. Cara membuat teka teki silang

Berikut ini merupakan beberapa langkah mebuat teka teki silang menggunakan aplikasi *puzzle maker.*

1) Membuat pertanyaan dan jawaban (clue) untuk media teka teki silang
2) Membukan aplikasi *discovery education* – criss-cross pada google atau mesin pencari lainnya.

Gambar 2.7 Halaman depan puzzle maker

(sumber : dokumen pribadi)

3) Mengisi kolom judul, pertanyaan dan jawaban, kemudian pilih opsi *create my puzzle*

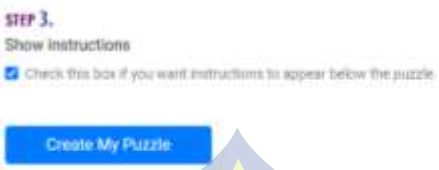

Gambar 2.8 Kolom judul,pertanyaan dan jawaban teka teki silang

(sumber : dokumen pribadi)

4) Secara otomatis kotak-kotak teka teki serta pertanyaan akan muncul

Gambar 2.9 Teka teki silang

(sumber : dokumen pribadi)

5) Memberi gambar latar agar lebih menarik perhatian peserta didik menggunakan Microsoft word atau canva.

d. Manfaat Media Teka-Teki Silang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan media pembelajaran teka teki silang yaitu dapat mengasah daya ingat peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir secara kreatif, dan dapat juga sebagai

salah satu hiburan dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung dari pendapat Ghannoe dalam Ermaita (2016: 22) bahwa "Teka teki dapat bermanfaat di dalam proses pembelajaran, Manfaatnya yaitu:

1) Dapat mengasah daya ingat.
2) Belajar klasifikasi.
3) Mengembangkan kemampuan analisa .
4) Menghibur.
5) Merangsang kreativitas.

e. Kelebihan dan Kekurangan Teka Teki Silang

Media pembelajaran teka teki silang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar. Menurut Muzaki dalam Ermaita (2016: 10), menyatakan bahwa kelebihan media dan kelemahan media pembelajaran teka teki silang diuraikan sebagai berikut:

1) Kelebihan
   a) Melalui penerapan strategi teka teki silang ini peserta didik belajar untuk lebih menggali potensi yang ada pada dirinya, selain itu peserta didik juga belajar untuk menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing.
   b) Strategi ini sangat efektif karena mampu meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam bentuk interaksi baik antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.
   c) Secara keseluruhan strategi ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan

akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d) Sifat kompetitif yang ada dalam permainan teka teki silang dapat mendorong pesereta didik berlomba-lomba untuk maju.

2) Kekurangan

a) Sedikitnya waktu pembelajaran yang tersedia, sedangkan materi yang harus diajarkan sangat banyak.

b) Penerapan strategi teka teki silang dalam ruang kelas juga memungkinkan terjadinya diskusi hangat dalam kelas.

c) Banyak mengandung unsur spekulasi, peserta yang lebih dahulu selesai (berhasil) dalam permainan teka teki silang belum dapat dijadikan ukuran bahwa dia seorang peserta didik lebih pandai dari lainnya.

d) Tidak semua materi pelajaran dapat dikomunikasikan melalui permainan teka teki silang dan jumlah peserta didik yang relatif besar sulit melibatkan seluruhnya.

e) Adanya keengganan dari para guru untuk mengubah paradigma lama dalam pendidikan.

Berdasarkan kutipan tersebut, maka pada dasaranya setiap media pembelajaran ataupun model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan, sedangkan kekurangan dalam media pembelajaran dapat lebih diupayakan diperbaiki atau diminimalisir agar apa yang sudah menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah "kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar" (Kunandar, 2013:62). Sedangkan menurut susanto (2013: 5) Hasil belajar yaitu "perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar".

Menurut Kunandar (2013: 68) menyebutkan fungsi penilaian hasil belajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
2. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan.
3. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
4. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
5. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.

Selanjutnya Kunandar (2013: 70) menjelaskan tujuan hasil belajar sebagai berikut:

1. Melacak kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi yakni menurun atau meningkat
2. Mengecek keterampilan kompetensi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai, selanjutnya dicari tindakan tertentu bagi yang belum menguasai kompetensi tersebut.
3. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan telah dikuasai.
4. Menjadi umpan balik untuk perbaikan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih di bawah standar kompetensi minimal (KKM).

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman dalam Susanto (2013:12), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar, hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Baber dalam Nasrah dan Muafiah (2020: 209) menyatakan bahwa motivasi seseorang merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi timbul karena faktor intrinsik dan esktrinsik, Motivasi intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan motivasi ektrinsik berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Selanjutnya, dikemukakan oleh Wasliman dalam Susanto (2013:13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Kuaalitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas yang memengaruhi hasil belajar tidak hanya dari faktor internal peserta didik, melainkan juga dari faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sangat perperan dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah guru. Guru memiliki peranan yang sangat penting, maka dari itu guru harus mampu membimbing peserta didik dengan baik dalam pembelajaran dengan menciptaan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

4. Tinjauan Umum Materi Gaya

Materi Gaya merupakan materi yang yang diajarkan pada semester genap kelas IV Sekolah Dasar (SD), adapun kompetensi dasar dan indikator pada materi sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar

3.3 Mengidentifikasi penegrtian dan macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

2. Indikator

3.3.1 Menjelaskan pengertian Gaya dengan tepat

3.3.2 Mengetahui macam-macam gaya antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan.

4.3.1 Menyebutkan manfaat gaya dalam kehidupan sehari- hari dengan tepat.

4.3.2 Mempersentasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari- hari dengan tepat

Gaya

a. Pengertian Gaya

Gaya adalah dorongan atau tarikan yang diberikan pada suatu benda. Untuk melakukan suatu gaya, diperlukan tenaga. Gaya dan tenaga mempunyai arti yang tidaksama, namun keduanya saling berhubungan. Gaya tidak dapat dilihat, tetapi pengaruhnya dapat dirasakan. Tarikan dan dorongan yang dilakukan memerlukan tenaga. Gaya ada yang kuat dan ada pula yang lemah. Makin besar gaya dilakukan, makin besar pula tenaga yang diperlukan. Besar gaya dapat diukur dengan alat yang disebut dinamometer. Satuan gaya dinyatakan dalam Newton (N). Gaya dapat memengaruhi gerak dan bentuk benda. Gerak adalah

perpindahan posisi atau kedudukan suatu benda. Bentuk benda adalah gambaran wujud suatu benda.

b. Macam - macam gaya

1. Gaya gesek

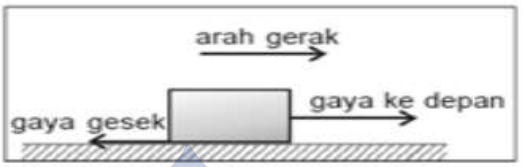

Gaya gesek merupakan suatu gaya yang terjadi karena ada bagian benda bergesekan dengan dua permukaan datar. Gaya gesek berguna untuk memperlambat gerakan benda. Gaya gesek mampu untuk menimbulkan suara. Contoh gaya gesek: Pada saat mengerem mobil, mobil tersebut akan berhenti.

2. Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi merupakan suatu gaya yang terjadi karena adanya gravitasi bumi. Gaya gravitasi mampu menyebabkan semua benda yang ada mengapung di uadara. Contoh gaya gravitasi: buah yang jatuh dari pohonya.

3. Gaya Otot

Gaya otot merupakan suatu gaya yang menggunakan tenaga otot atau gaya yang

dihasilkan oleh tarikan serta dorongan. Contoh gaya otot: mengangkat kursi, mendorong meja.

4. Gaya Magnet

Gaya magnet merupakan suatu gaya yang ditimbulkan oleh suatu dorongan dan tarikan dari magnet. Contoh gaya magnet: saat kita mendekatkan besi dengan magnet, magnet akan terdorong sehingga magnet akan menempel pada besi itu. Benda yang tidak bisa untuk menempel pada magnet: kayu, alumunium, plastik, dan lain-lain.

5. Gaya Pegas

Gaya pegas merupakan suatu gaya yang dihasilkan dari pegas. Contoh gaya pegas: saat kita bermain ketapel.

6. Gaya Listrik

Gaya listrik merupakan suatu gaya yang dihasilkan oleh listrik. Contoh gaya listrik: saat kita menyalakan komputer, menyalakan televisi, menyalakan kipas angin, dan lain-lain.

C. Kerangka Pikir

Materi IPA merupakan pelajaran yang membahas tentang alam sekitar, makhluk hidup ,benda yang berada disekitar dan diluar angkasa, baik yang dapat diamati oleh indera maupun tidak. Pendidikan IPA menekankan pada pengalaman langsung, penguasaan konsep-konsep yang harus dipahami oleh peserta didik untuk membentuk kemampuan berfikir kritis agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan bahwa IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Dengan demikian, jelas bahwa terdapat jenis konsep yang memerlukan media untuk menafsirkan serta memahami konsep tersebut. Dalam hal ini, tes memerlukan media teka-teki silang agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari. Pada materi gaya yang membahas tentang pengertian gaya dan jenis-jenis gaya yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari, sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang berkaitan dengan gaya. Konsep tersebut dapat disajikan dalam bentuk tes dengan media teka-teki silang sehingga peserta didik termotivasi serta tertarik mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru saat mengajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan sumber belajarnya hanya menggunakan buku paket. Peserta didik terlihat kurang termotivasi dan merasa jenuh ketika mengikuti

pembelajaran, kurang tertarik dengan cara guru dalam menyampaikan materi disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum optimal sehingga peneliti menganggap masih kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penting kiranya untuk dikembangkan suatu media pembelajaran yakni media teka-teki silang permainan dimana kita harus mengisi ruang-ruang kosong (berbentuk kotak putih) dengan huruf-huruf yang membentuk sebuah kata berdasarkan petunjuk yang diberikan. Petunjuknya biasa dibagi ke dalam kategori mendatar dan menurun tergantung posisi kata-kata yang harus diisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan kerangka pikir di bawah ini:

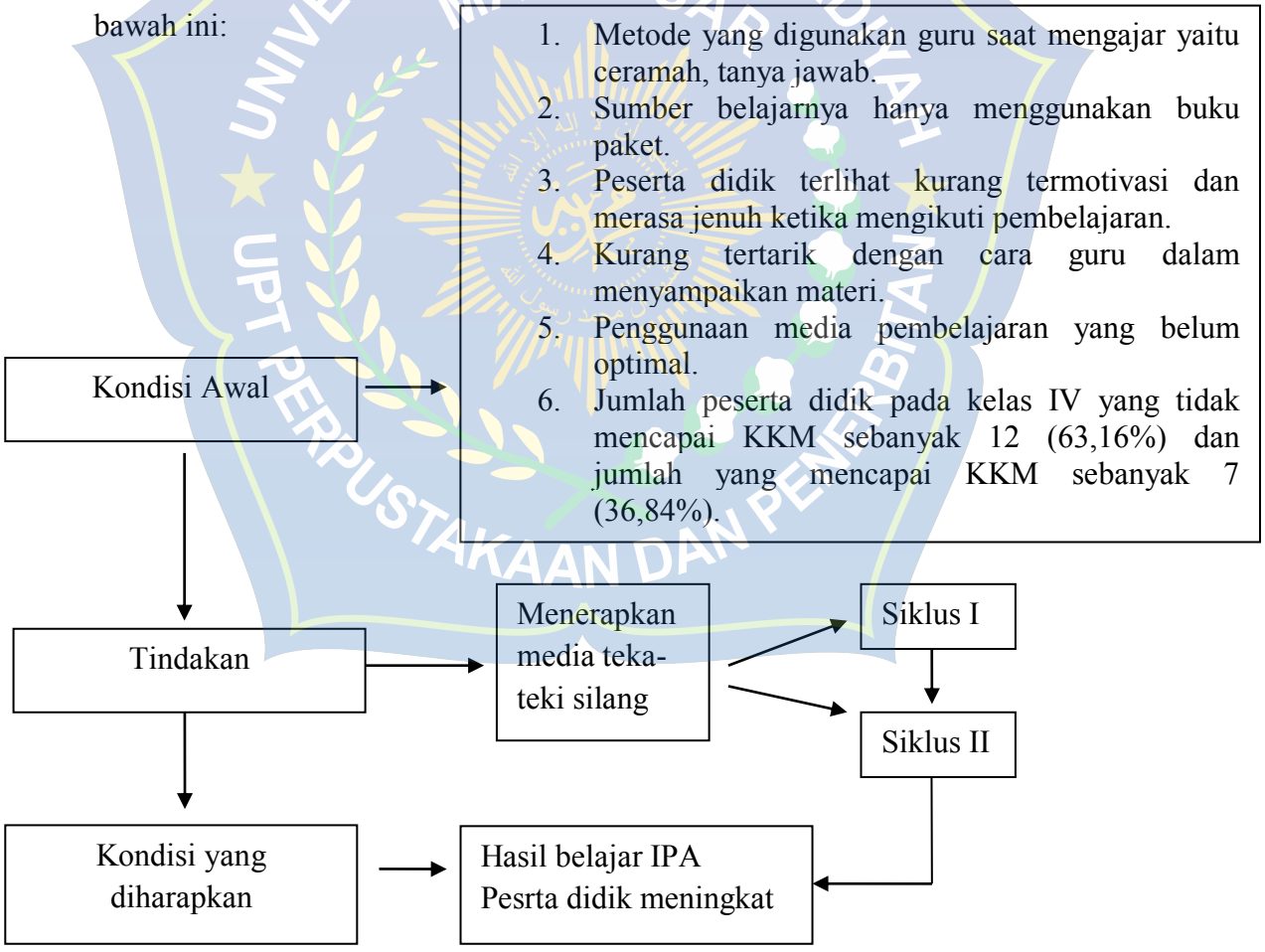

Gambar 2.10 Bagan kerangka Pikir
(sumber : dokumen pribadi)

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir, maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Jika diterapkan media pembelajaran teka-teki silang maka dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Al Ashri Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun. Sehingga bentuk penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal, yaitu siklus. Peneltian tindakan kelas ini menggunakan model *Kurt Lewin* (Fitrianti, 2016: 21)

Tahap pertama yaitu perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Tahap kedua adalah Tindakan yaitu kegiatan dalam PTK yang merupakan penerapan model atau cara mengajar yang baru, tahap ketiga yaitu pengamatan merupakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan, tahap keempat yaitu evaluasi dan refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melanjutkan perbaikan pada di tahapan (siklus) berikutnya. Untuk lebih jelasnya mengenai tahapan PTK model *Kurt Lewin* dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Gambar 3.1. Model PTK menurut Kurt Lewin (Fitrianti, 2016: 21)

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Rencana Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Al Ashri yang beralamat di Telkomas, Makassar. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV. Di SD Plus Al Ashri terdapat empat rombel kelas IV yaitu kelas IV Zaenab, IV Thalhah, IV Aisyah, IV Khadijah. Peneliti akan meneliti pada kelas IV Thalhah. Adapun jumlah peserta didiknya sebanyak 19 peserta didik dengan 10 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan.

C. Faktor Yang Diselidiki

Mengingat penelitian ini mengkaji hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yaitu materi gaya, maka penelitian ini akan meneliti faktor proses dan faktor hasil belajar.

1. Faktor Proses

   Dalam hal ini diselidiki proses kegiatan pembelajaran menggunakan media teka-teki silang, juga mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

2. Faktor Hasil

Untuk melihat pencapaian hasil belajar peserta didik setelah dillaksanakan tes ulangan harian.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan , evaluasi dan refleksi. .

Alur model penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut. :

Gambar 3.2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

1. Gambaran Umum Siklus I

Siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan dimana dua kali pemberian materi dan satu kali evaluasi dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahap sesuai kriteria penelitian tindakan

kelas (*Classroom Action Research*) yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Membuat Media Teka-teki silang
3) Membuat lembar observasi, baik untuk peneliti maupun untuk peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung
4) Membuat soal yang akan digunakan untuk mengevaluasi siklus I

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I yaitu:

1) Guru menjelaskan materi pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan PPT
2) Guru memperkenalkan media teka-teki silang dan memberi petunjuk cara bermain teka-teki silang
3) Guru membagikan lembar teka teki silang pada akhir pembelajaran
4) Peserta didik mengerjakan teka teki silang secara berkelompok
5) Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang pertama selesai dan jawabannya benar
6) Peserta didik dari kelima kelompok ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan pada TTS yang ditampilkan di papan tulis
7) Guru dan peserta didik membahas secara bersama-sama jawaban teka-teki silang

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara mengidentifikasi keadaan murid selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Selanjutnya evaluasi dilakukan pada akhir siklus dengan memberikan tes tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diperoleh pasa setiap siklus.

3) Tahap Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan kemudian dianalisis, begitu pula evaluasinya. Hal-hal yang masih kurang berusaha diperbaiki dan dikembangkan pada siklus II dengan tetap mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I.

Hasil analisis siklus I inilah yang menjadi acuan penulis untuk merencanakan siklus II sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya bisa lebih baik dari siklus sebelumnya.

2. Gambaran Umum Siklus II

Pada dasarnya, hal-hal yang dilakukan atas siklus II ini adalah mengulang kembali kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Di samping itu, dilakukan juga rencana baru untuk memperbaiki atau merancang tindakan baru sesuai dengan pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas murid selama proses pembelajaran berlangsung dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi IPA kelas IV.

2. Tes Hasil Belajar

Merupakan instrumen utama penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar peserta didik pada materi IPA tentang gaya pada kelas IV SD Plus Al-ashri Makassar dengan menerapkan media teka-teki silang. Tes berbentuk pilihan ganda, essai dan bentuk teka teki silang. Pada soal pilihan ganda dan teka teki silang jawaban benar diberikan bobot 1 dan soal essai diberikan bobot sesuai petunjuk soalnya, tes diberikan pada setiap akhir tindakan (siklus) dan dilakukan sebanyak 2 kali. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Maksimal Soal}} \times 100$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau instrumen pengumpulan data dalam penelitian iniadalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observernya pada penelitian ini adalah wali kelas IV dan jenis observasinya adalah observasi terstruktur.

b. Tes (Evaluasi)

Tes instrumen pengumupulan data dapat diartikan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

c. Dokumentasi

Merupakan alat yang digunakan dalam proses penelitian mulai dari membuat rencana pembelajaran, lembar kerja peserta didik, catatan guru dan foto kegiatan untuk memberikan bukti dan keterangan mengenai penelitian yang dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data proses hasil belajar dianalisis secara kualitatif menggunakan lembar observasi untuk melihat penerapan media teka –teki silang. Data hasil belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif untuk

mendeskripsikan tingkat penguasaan subjek penelitian berupa tingkat penguasaan sangat kurang, kurang, cukup, baik dan sangat baik.

Data mengenai ketuntasan belajar dikategorikan berdasarkan acuan skor ketuntasan belajar peserta didik SD Plus Al-ashri tahun pelajaran 2021/2022 yang berpedoman kepada panduan penilaian kemendikbud sebagai berikut:

No	Interval Skor	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	94 - 100	Sangat Baik	A
2	87 - 93	Baik	B
3	80 - 86	Cukup	C
4	< 80	Perlu Bimbingan	D

(SD Plus Al-Ashri . 2022)

Cara menghitung nilai akhir peserta didik (NA) = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Cara menghitung skor rata-rata setiap siklus

Skor rata-rata = $\frac{\sum \text{Skor hasil belajar peserta didik}}{\sum \text{Jumlah peserta didik}}$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Hasil belajar : tindakan dikatakan berhasil jika 70% peserta didik telah mencapai nilai KKM SD Plus Al Ashri Makassar.
2. Dari segi proses ditandai oleh aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan media pembelajaran teka teki silang pada pelajaran IPA kelas IV SD Plus Alashri Makassar mengalami peningkatan dalam siklusnya.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneltian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Plus Al-Ashri Makassar dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang pada bulan April 2022 yang terdiri dari dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022 sampai 12 April 2022, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022 sampai 20 April 2022. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar yang berjumlah 19 orang, jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 10 orang dan peserta didik perempuan sebanyak 19 orang.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah menelaah kurikulum yaitu menganalisis materi IPA kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun jadwal kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyusun media teka-teki silang, mengumpulkan alat dan bahan yang akan digunakan selama penelitian, menyusun alat evaluasi dengan jumlah soal sebanyak dua puluh nomor untuk mengukur apakah hasil pelajar IPA kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar dapat meningkat.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

Jenis kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah penerapan media pembelajaran teka-teki silang. Pelaksanaan pada siklus I berlangsung selama tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2 × 35 menit setiap pertemuan dan satu kali pertemuan untuk evaluasi hasil pembelajaran.

Pertemuan pertama berlangsung pada hari Rabu, 06 April 2022. Adapun pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat yang sesuai dengan lingkup materi hari ini. Setelah melakukan kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah guru membagi peserta didik kedalam empat sampai lima kelompok heterogen, setiap kelompok melakukan percobaan diantaranya mendorong dan menarik meja secara pelan, mengangkat tas sekolah kemudian diletakan kembali, melipat dan meremas kertas, kemudian setiap kelompok mendiskusikan hasil perobaan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Guru memilih salah satu kelompok yang akan

mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas sedangkan kelompok lain menganggapi.

Guru memperkenalkan permainan teka-teki silang dan memberi petunjuk cara bermain teka-teki silang serta peraturan dalam permainan, selanjutnya peserta didik melakukan permainan teka-teki silang secara kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sebanyak sepuluh menit, kelompok yang paling cepat selesai mengerjakan teka-teki silang dan jawabannya benar diberikan *reward* oleh guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai teka-teki silang yang telah dikerjakan guru menampilkan kembali slide teka-teki silang pada papan tulis dan peserta didik berlomba untuk menjawab soal yang ditampilkan oleh guru.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimana setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang dibantu oleh guru, serta menyampaikan pelajaran selanjutnya, pesan moral dan diakhiri dengan salam dan doa penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Kamis, 07 April 2022. Adapun pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat yang sesuai dengan lingkup materi hari ini. Setelah melakukan kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit

Pada kegiatan inti setiap kelompok melakukan percobaan tentang gaya listrik yaitu gaya listrik statis dan dinamis dimana setiap kelompok melakukan dua kegiatan, kegiatan pertama tentang adanya arus listrik yang menyebabkan lampu dapat menyala dan padam yang merupakan contoh listrik dinamis , kegiatan kedua tentang listrik statis menggunakan penggaris plastik yang digosok-gosokkan pada rambut sehingga dapat menarik potongan kertas yang telah dipotong-potong kecil. Kemudian setiap kelompok mendiskusikan hasil perobaan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Guru memilih salah satu kelompok yang akan mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas sedangkan kelompok lain menganggapi.

Peserta didik melakukan permainan teka-teki silang secara kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sebanyak sepuluh menit, kelompok yang paling cepat selesai mengerjakan teka-teki silang dan jawabannya benar diberikan *reward* oleh guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai teka-teki silang yang telah dikerjakan guru menampilkan kembali slide teka-teki silang pada papan tulis dan peserta didik berlomba untuk menjawab soal yang ditampilkan oleh guru.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimana setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang dibantu oleh guru, serta menyampaikan pelajaran selanjutnya, pesan moral dan diakhiri dengan salam dan doa penutup.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga berlangsung pada hari Senin, 11 April 2022. Adapun pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat yang sesuai dengan lingkup materi hari ini. Setelah melakukan kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit

Pada kegiatan inti setiap kelompok melakukan percobaan tentang gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek dimana setiap kelompok melakukan empat kegiatan kegiatan, kegiatan pertama tentang benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet, kegiatan kedua tentang gaya tarik magnet berbeda kutub dan gaya tolak magnet yang kutubnya sama jika didekatkan, kegiatan ketiga untuk membuktikan gaya gravitasi dengan melemparkan uang logam yang jatuh kembali ke tanah, kegiatan keempat yaitu percobaan gaya gesek dengan cara memegang pensil, pulpen dan botol yang mempunyai permukaannya kasar dan halus kemudian membandingkan kemudahan cara memegang benda tersebut. Setiap kelompok mendiskusikan hasil perobaan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Guru memilih salah satu kelompok yang akan mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas sedangkan kelompok lain menganggapi.

Peserta didik melakukan permainan teka-teki silang secara kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sebanyak

sepuluh menit, kelompok yang paling cepat selesai mengerjakan teka-teki silang dan jawabannya benar diberikan *reward* oleh guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai teka-teki silang yang telah dikerjakan guru menampilkan kembali slide teka-teki silang pada papan tulis dan peserta didik berlomba untuk menjawab soal yang ditampilkan oleh guru.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimana setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang dibantu oleh guru, serta menyampaikan pelajaran selanjutnya, pesan moral dan diakhiri dengan salam dan doa penutup.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sampai ketiga peserta didik terlihat mulai termotivasi dan terlihat antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kondisi awal sebelum penerapan media teka-teki silang, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru yaitu dengan melakukan kegiatan lain seperti mencoret-coret pada buku tulisnya, masih terdapat peserta didik yang malu-malu untuk menjawab dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami serta keaktifan dalam diskusi dan menyelesaiakan lembar kerja peserta didik, menjawab soal teka-teki silang masih didominasi oleh peserta didik yang pintar dalam satu kelompok tersebut.

Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik meskipun masih banyak kekurangan seperti yang disebutkan diatas sehingga perlu dilanjutkan dan perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan IV berlangsung pada hari Selasa, 12 April 2022, pertemuan ini merupakan pelaksanaan tes siklus I. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak sepuluh nomor dan soal teka-teki silang sebanyak sepuluh nomor sehinggan jumlah soal seluruhnya sebanyak dua puluh nomor.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas IV SD Plus Al Ashri Makassar selama tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran diperoleh data aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu peserta didik yang menunjukkan antusiasme belajar dan senang belajar rata-ratanya 78 persen, peserta didik memperhatikan penjelasan guru rata-ratanya 78 persen, peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran rata-ratanya 23 persen, peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru rata-ratanya 32 persen, peserta didik yang aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya 64 persen, peserta didik yang mengerjakan LKPD rata-ratanya 80 persen, peserta didik yang aktif mengkomunikasikan hasil percobaan dan teka-tekinya mempunyai rata-rata 45 persen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Diagram batang persentase aktiviats peserta didik kelas IV pada siklus dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut.

Diagram 4.1 Aktivias Peserta didik Siklus I

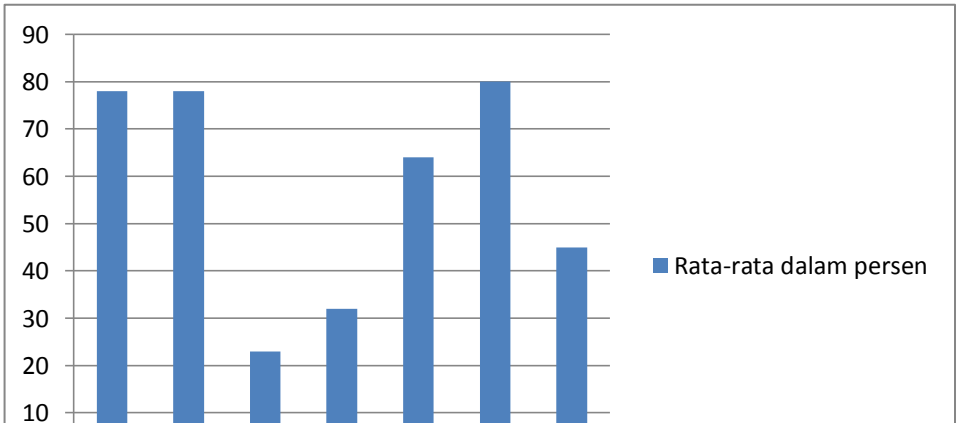

Keterangan:
A. Antusias dan senang belajar
B. Memperhatikan penjelasan guru
C. Melakukan kegiatan lain
D. Bertanya dan menjawab pertanyaan
E. Aktif berdiskusi
F. Mengerjakan LKPD dan TTS
G. Mengkomunikasikan hasil demontrasi dan TTS nya

Hasil tes siklus I ini merupakan data awal penelitian dengan menerapkan media pembelajaran teka-teki silang. Secara umum hasil belajar yang diperoleh pada kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar pada pelajaran IPA setelah dilaksanakan evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas IV pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	19
Nilai Ideal	100
Nilai Rata-rata	83
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	65

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar pada pelajaran IPA setelah diterapkan media pembelajaran teka-teki silang siklus I dengan jumlah peserta

didik 19 orang mempunyai nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, nilai ideal 100 dan nilai rata-rata 83.

Apabila skor hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar pada pelajaran IPA dikelompokkan kedalam empat kategori diperoleh distribusi frekuensi skor seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Peserta didk kelas IV pada siklus 1

Skor	Tingkat Penguasaan	Predikat	Frekuensi	Persen
94-100	Sangat baik	A	6	32%
87-93	Baik	B	1	5%
80-86	Cukup	C	3	16%
<80	Perlu Bimbingan	D	9	47%
Jumlah			**19**	**100**

Diagram 4.2 Diagram Batang Frekuensi Skor Hasil belajar IPA Peserta didik kelas IV

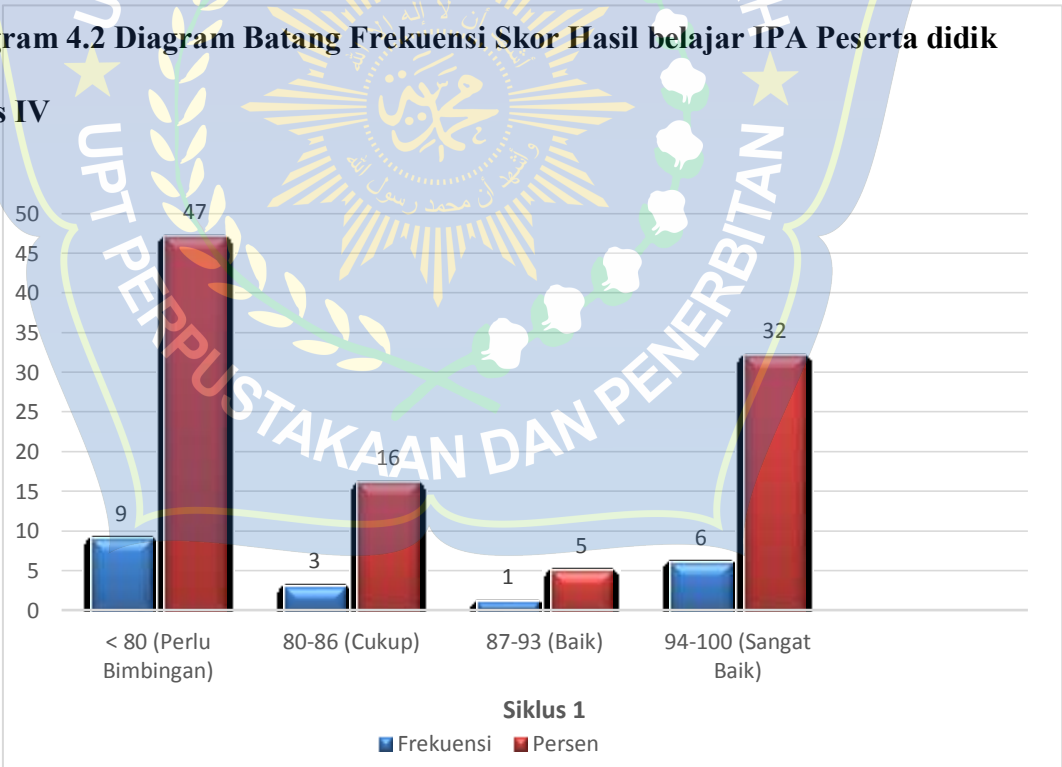

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.2 di atas terlihat bahwa dari 19 peserta didik SD Plus Al Ashri Makassar terdapat 6 peserta didik yang

memperoleh skor 94-100 (kategori sangat baik) dengan pesentase 32%, terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 87-93 (kategori baik) dengan pesentase 5%, terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 80-86 (kategori cukup) dengan pesentase 16% dan 9 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 80 (kategori perlu bimbingan) dengan persentase 47%.

Apabila hasil belajar peserta didik pada siklus I dianalisis, maka pesentase ketuntusan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil belajar IPA Pesrta didik kelas IV

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tuntas	10	53%
Tidak Tuntas	9	47%
Jumlah	19	100

Diagram 4.3 Diagram Batang Ketuntasan Hasil belajar IPA Pesrta didik kelas IV

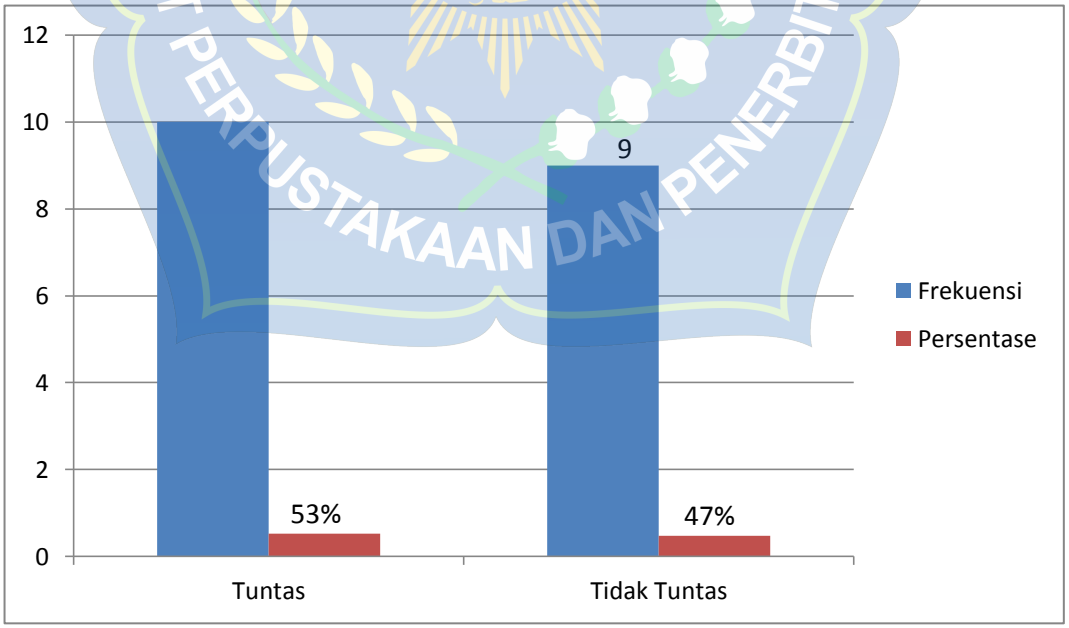

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.3 diatas menunjukkan bahwa pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase ketuntasan 53% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 47%.

Berdasarkan hasil observasi guru, semua aktivitas sudah terlaksana secara baik pada siklus I dan melaksanakan skenario pembelajaran sesuai penerapan media pembelajaran teka-teki silang. Data aktivitas guru pada silklus I diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I setelah menerapkan media pembelajaran teka-teki silang pada mata pelajaran IPA diketahui peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 10 orang dengan persentase 53%. Secara umum indikator keberhasilan belum tercapai sesuai yang ditetapkan oleh peneliti sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II. Adapun refleksi dari siklus I yaitu rencana perbaikan tindakan pada siklus II yang akan ditampilkan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Refleksi Siklus I dan Rencana tindakan siklus II

No	Refleksi Siklus I	Rencana tindakan siklus II
1.	Masih terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan (**mengamati**) penjelasan guru	Guru meminta peserta didik yang tidak memperhatikan (mengamati) penjelasan guru untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan
2.	Masih terdapat peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran	Guru menegur langsung dan menashati peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran
3.	Masih terdapat Peserta didik yang tidak	Guru memotivasi peserta didik

	percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru (**menanya**)	agar tidak malu-malu jika terdapat hal yang belum dipahami untuk ditanyakan dan jangan takut salah untuk menjawab
4.	Masih terdapat Peserta didik yang tidak aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya(**mengumpulkan informasi)**	Guru membentuk ulang kelompok menjadi berpasangan.
5.	Masih terdapat Peserta didik yang kurang berpartisifasi dalam pengerjaan LKPD dan TTS (**mengasosiasi/mengolah informasi**)	Guru meberikan LKPD dan TTS untuk dikerjakan secara mandiri
6	Masih terdapat peserta didik yang tidak mengacungkan tangan jika diminta untuk mempresentasikan hasil percobaan dan teka tekinya	Guru memberikan perlombaan kepada peserta didik untuk menjawab soal Teka teki yang ditampilkan pada layar LCD dan memberikan reward kepada peserta didik yang paling cepat mengacungkan tangan dan menjawab dengan benar soal teka-teki.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah menelaah kurikulum yaitu menganalisis materi IPA kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun jadwal kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyusun media teka-teki silang, mengumpulkan alat dan bahan yang akan digunakan selama penelitian, menyusun alat evaluasi dengan jumlah soal sebanyak dua puluh nomor untuk mengukur apakah hasil belajar IPA kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar dapat meningkat.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan Pertama

Jenis kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah penerapan media pembelajaran teka-teki silang. Pelaksanaan pada siklus I berlangsung selama tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan alokasi waktu 2 × 35 menit setiap pertemuan dan satu kali pertemuan untuk evaluasi hasil pembelajaran.

Pertemuan pertama berlangsung pada hari Kamis, 14 April 2022. Adapun pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat yang sesuai dengan lingkup materi hari ini. Setelah melakukan kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah guru membagi peserta didik secara berpasangan dengan kemampuan yang berbeda (*high* dan *low*), setiap pasangan melakukan percobaan mendorong dan menarik meja secara sendiri dan berdua sehingga peserta didik dapat menyimpulkan perbedaan gaya dan gerak, Setiap pasangan mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Guru memilih salah satu pasangan yang akan

mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas sedangkan kelompok lain menganggapi.

Peserta didik melakukan permainan teka-teki silang secara berpasangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sebanyak sepuluh menit, pasangan yang paling cepat selesai mengerjakan teka-teki silang dan jawabannya benar diberikan *reward* oleh guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai teka-teki silang yang telah dikerjakan guru menampilkan kembali slide teka-teki silang pada papan tulis dan peserta didik berlomba untuk menjawab soal yang ditampilkan oleh guru.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimana setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang dibantu oleh guru, serta menyampaikan pelajaran selanjutnya, pesan moral dan diakhiri dengan salam dan doa penutup.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Senin, 18 April 2022. Adapun pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat yang sesuai dengan lingkup materi hari ini. Setelah melakukan kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit

Pada kegiatan inti setiap pasangan melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan melakukan

percobaan menendang dan menghentikan bola serta menarik mobil mainan, setiap pasangan mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Guru memilih salah satu pasangan yang akan mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas sedangkan kelompok lain menganggapi.

Peserta didik melakukan permainan teka-teki silang secara berpasangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sebanyak sepuluh menit, pasangan yang paling cepat selesai mengerjakan teka-teki silang dan jawabannya benar diberikan *reward* oleh guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai teka-teki silang yang telah dikerjakan guru menampilkan kembali slide teka-teki silang pada papan tulis dan peserta didik berlomba untuk menjawab soal yang ditampilkan oleh guru.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimana setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang dibantu oleh guru, serta menyampaikan pelajaran selanjutnya, pesan moral dan diakhiri dengan salam dan doa penutup.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga berlangsung pada hari Senin, 19 April 2022. Adapun pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan selama 10 menit, yaitu pada kegiatan awal guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan dan manfaat yang

sesuai dengan lingkup materi hari ini. Setelah melakukan kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti yang berlangsung selama 50 menit

Pada kegiatan inti setiap pasangan melakukan percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan melakukan permainan ketapel, menimba dan menonton pembuatan gerabah. Setiap pasangan mendiskusikan hasil percobaan yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Guru memilih salah satu pasangan yang akan mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas sedangkan pasangan lain menganggapi.

Peserta didik melakukan permainan teka-teki silang secara berpasangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sebanyak sepuluh menit, pasangan yang paling cepat selesai mengerjakan teka-teki silang dan jawabannya benar diberikan *reward* oleh guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik mengenai teka-teki silang yang telah dikerjakan guru menampilkan kembali slide teka-teki silang pada papan tulis dan peserta didik berlomba untuk menjawab soal yang ditampilkan oleh guru.

Setelah kegiatan inti selesai dilanjutkan dengan kegiatan penutup dimana setiap peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi pelajaran yang dibantu oleh guru, serta menyampaikan pelajaran selanjutnya, pesan moral dan diakhiri dengan salam dan doa penutup.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sampai ketiga pada siklus II peserta didik hampir semua termotivasi dan antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siklus I pada penerapan media teka-teki silang, hal tersebut terlihat semakin sedikit peserta didik

yang melakukan kegiatan lain dan semakin banyak yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan semakin aktif berdiskusi dengan pasangannya.

Kegiatan pembelajaran siklus II, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan peserta didik sudah aktif mengikuti pembelajaran.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan IV berlangsung pada hari Rabu, 20 April 2022, pertemuan ini merupakan pelaksanaan tes siklus II. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak sepuluh nomor dan soal teka-teki silang sebanyak sepuluh nomor sehinggan jumlah soal seluruhnya sebanyak dua puluh nomor.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas IV SD Plus Al Ashri Makassar selama tiga kali pertemuan untuk proses pembelajaran diperoleh data aktivitas peserta didik pada siklus II yaitu peserta didik yang menunjukkan antusiasme belajar dan senang belajar rata-ratanya 87 persen, peserta didik memperhatikan penjelasan guru rata-ratanya 96 persen, peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran rata-ratanya 11 persen, peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru rata-ratanya 61 persen, peserta didik yang aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya 94 persen, peserta didik yang mengerjakan LKPD rata-ratanya 100 persen, peserta didik yang aktif

mengkomunikasikan hasil percobaan dan teka-tekinya mempunyai rata-rata 85 persen, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Persentase aktiviats peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut.

Diagram 4.4 Aktivitas Peserta didik pada siklus II

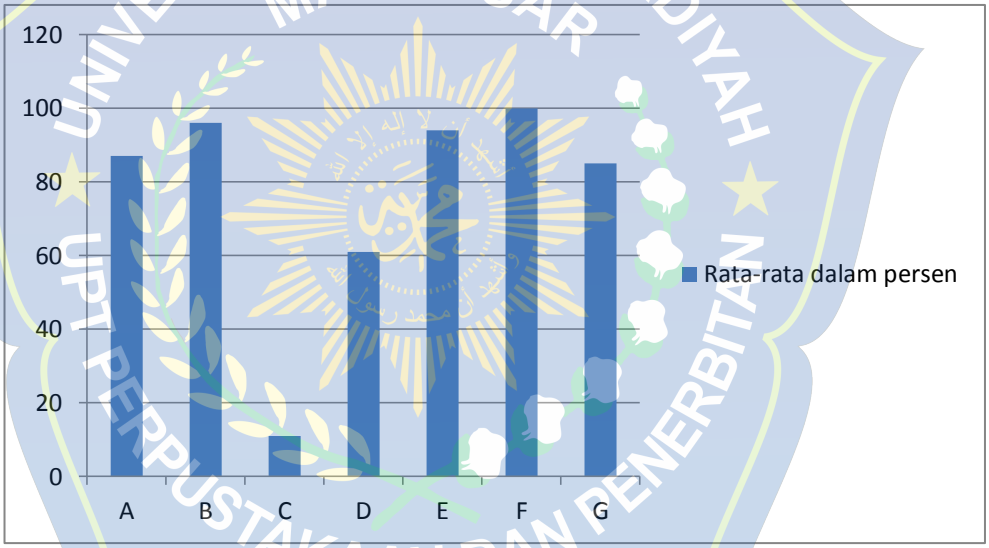

Keterangan:
A. Antusias dan senang belajar
B. Memperhatikan penjelasan guru
C. Melakukan kegiatan lain
D. Bertanya dan menjawab pertanyaan
E. Aktif berdiskusi
F. Mengerjakan LKPD dan TTS
G. Mengkomunikasikan hasil demontrasi dan TTS nya

Setelah diadakan tes siklus II ini dengan menerapkan media pembelajaran teka-teki silang. Secara umum hasil belajar yang diperoleh pada kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar pada pelajaran IPA tabel 4.7

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Tabel 4.7 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas IV pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	19
Nilai Ideal	100
Nilai Rata-rata	87
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar pada pelajaran IPA setelah diterapkan media pembelajaran teka-teki silang pada siklus II dengan jumlah peserta didik 19 orang mempunyai nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, nilai ideal 100 dan nilai rata-rata 87.

Apabila skor hasil belajar peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar pada pelajaran IPA dikelompokkan kedalam empat kategori diperoleh distribusi frekuensi skor seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Frekuensi Skor Hasil Belajar IPA Peserta didk kelas IV pada siklus 1I

Skor	Tingkat Penguasaan	Predikat	Frekuensi	Persen
94-100	Sangat baik	A	7	37%
87-93	Baik	B	3	16%
80-86	Cukup	C	4	21%
<80	Perlu Bimbingan	D	5	26%
Jumlah			**19**	**100**

Diagram 4.5 Frekuensi Skor Hasil belajar IPA Pesrta didik kelas IV pada siklus II

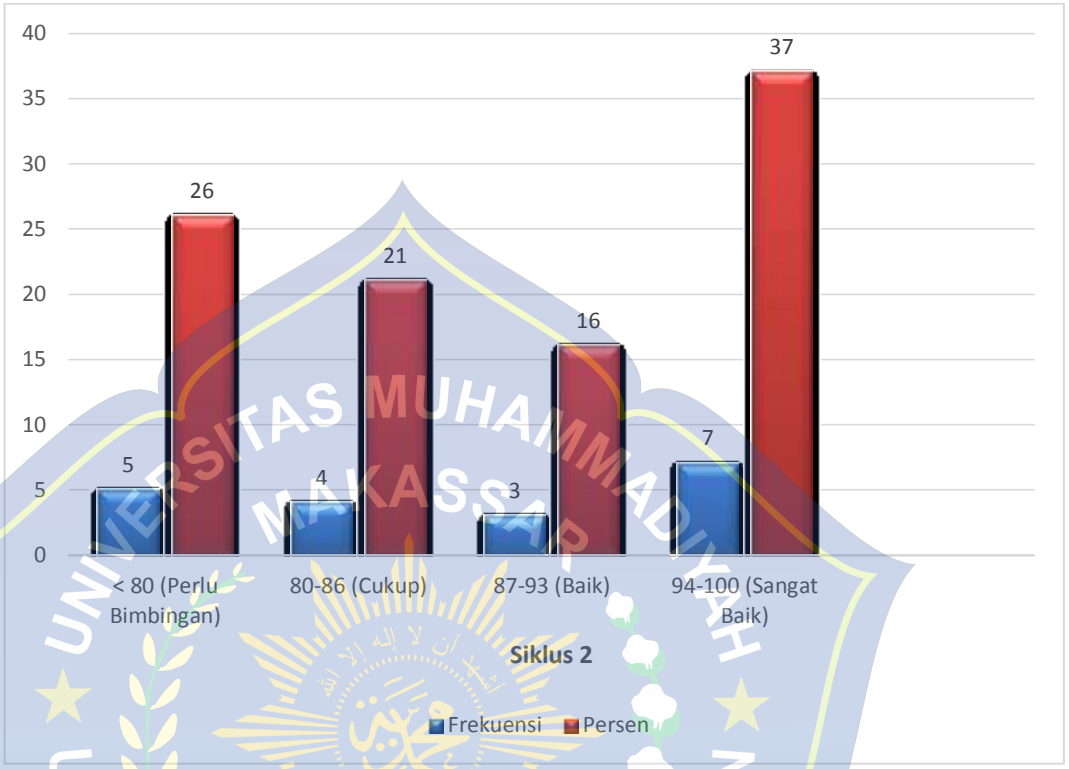

Berdasarkan tabel 4.8 dan Diagram 4.5 diatas terlihat bahwa dari 19 peserta didik SD Plus Al Ashri Makassar terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 94-100 (kategori sangat baik) dengan pesentase 37%, terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 87-93 (kategori baik) dengan pesentase 16%, terdapat 4 peserta didik yang memperoleh skor 80-86 (kategori cukup) dengan pesentase 21% dan 5 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 80 (kategori perlu bimbingan) dengan persentase 26%.

Apabila hasil belajar peserta didik pada siklus II dianalisis, maka pesentase ketuntusan hasil belajar pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil belajar IPA Pesrta didik kelas IV

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tuntas	14	73%
Tidak Tuntas	5	27%
Jumlah	19	100

Diagram 4.6 Ketuntasan Hasil belajar IPA Peserta didik kelas IV Pada siklus II

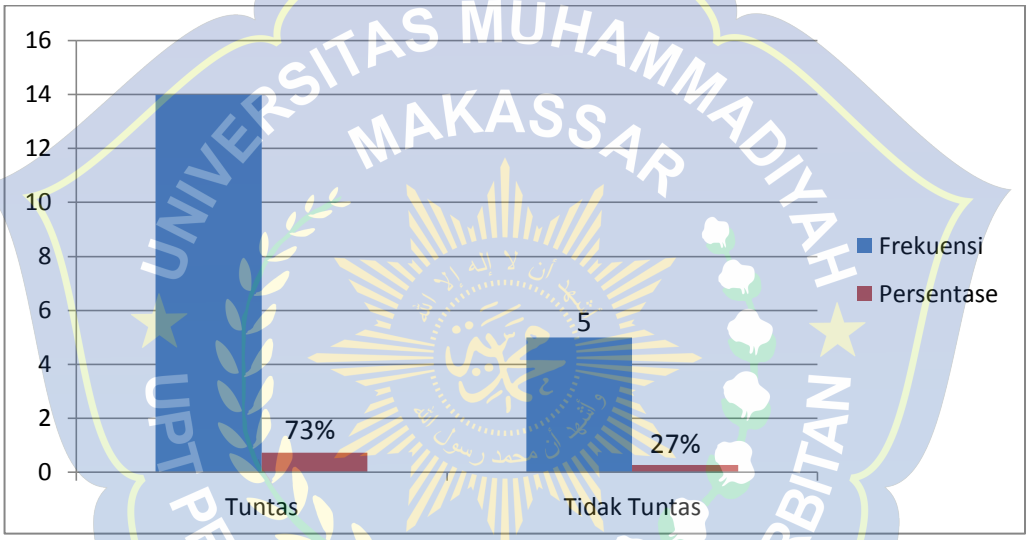

Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.6 diatas menunjukkan bahwa pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 14 orang dengan persentase ketuntasan 73% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 27%.

Berdasarkan hasil observasi guru, semua aktivitas sudah terlaksana secara baik pada siklus II dan melaksanakan skenario pembelajaran sesuai penerapan media pembelajaran teka-teki silang. Data aktivitas guru pada silklus II diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II setelah menerapkan media pembelajaran teka-teki silang pada mata pelajaran IPA diketahui peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 14 orang dengan persentase 73%. Secara umum indikator keberhasilan sudah tercapai tercapai sesuai yang ditetapkan oleh peneliti sehingga tiddak perlu dilanjutkan ke siklus III.

Berdasarkan hasil observasi guru, semua aktivitas sudah terlaksana sangat baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran media teka teki silang. Data aktivitas guru diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru selama pembelajaran.

Adapun kelebihan pembelajaran pada siklus II dimana peserta didik sudah terlihat antusias belajar dan senang menerima pelajaran, peserta didik hampir semuanya sudah memperhatikan penjelasan guru, siswa semakin banyak yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik hampir semuanya aktif berdiskusi, mengerjakan LKPD. Kekurangan pembelajaran teka-teki silang diantaranya peneliti kesulitan menyusun kalimat yang tepat saat membuat soal TTS, masih adanya peserta didik yang tidak mencapai KKM disebabkan karena peserta didik tersebut sering tidak hadir ke sekolah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data setelah diterapkan media pembelajaran teka-teki silang diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus ke siklus I dan II. Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan yaitu pada tahap pra Siklus terdapat 7 peserta didik (37%) yang tuntas belajar, sedangkan peserta didik yang

tidak tuntas belajar (tidak mencapai KKM) terdapat 12 orang (63%) dengan nilai rata-rata 75 sehingga perlu dilaksanakan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media teka-teki silang.

Media teka-teki silang merupakan jenis permainan yang dapat dilaksanakan secara individu dan kelompok yang dapat menarik perhatian dan memotivasi peserta didik untuk melakukan sesuatu (Hidayato, dkk, 2018:15), dengan penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan pesan atau informasi dapat diserap semaksimal mungkin oleh peserta didik sebagai penerima informasi.

Data hasil belajar siklus I terdapat 10 orang (53%) yang tuntas belajar, sedangkan yang tidak tuntas 9 orang (47%) dengan niali rata-rata 83. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan dari tahap pra siklus meskipun masih belum memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan materi dan waktu yang berbeda.

Media pembelajaran teka teki silang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu sifat kompetitif yang ada dalam permainan teka teki silang dapat mendorong pesereta didik berlomba-lomba untuk mengisi kolom-kolom teka teki silang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dalam Ratnasari (2017: 166) yang menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran menggunakan permainan yaitu dapat meningkatkan motivasi, pemahaman yang kompleks, pembelajaran yang reflektif dan memberikan umpan balik kepada peserta didik.

Pembelajaran IPA akan sangat menarik jika dikemas dalam suatu bentuk pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh saat

belajar. Untuk itu penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul " Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini mampu memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan mengikuti model Kurt Lewin, dimana pelaksanaan pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan yaitu tiga kali pertemuan poses belajar dan satu kali pertemuan untuk tes hasil belajar.

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran teka-teki silang terdapat peningkatan antusiasme peserta didik dari siklus I dengan persentase 78 meningkat menjadi 87 pada siklus II, peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru pada siklus I persentasenya 78 meningkat menjadi 96 pada siklus II, peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat pembelajaran persentasenya menurun dari 23 pada siklus I menjadi 11 pada siklus II, peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan persentasenya meningkat dari 32 pada siklus I menjadi 61 pada siklus II, peserta didik yang aktif berdiskusi pada siklus I persentasenya 64 meningkat menjadi 94 pada siklus II, peserta didik yang mengerjakan LKPD pada siklus I persentasenya 80 meningkat manjadi 100 pada siklus II, begitu pula persentase peserta didik yang aktif mengkomunikasikan hasil percobaan dan teka-tekinya juga mengalami peningkatan dari 45 menjadi 85 pada siklus II, sehingga dengan

meningkatnya aktivitas peserta didik diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diadakan tes pada siklus II.

Berdasarkan data hasil belajar siklus II terdapat 14 orang (73%) yang tuntas belajar, sedangkan yang tidak tuntas 5 orang (23%) dengan nilai rata-rata 87. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan secara klasikal yaitu 70% peserta didik yang telah mencapai KKM pada mata pelajaran IPA materi gaya dari jumlah total peserta didik 19 orang. Maka dari itu penelitian dihentikan dan peserta didik yang belum tuntas pada siklus II akan diberikan latihan, remidi sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar.

Pencapaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah menerapkan media pembelajaran teka-teki silang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, adapun upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru diantaranya: Peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru diminta untuk menjelaskan kembali materi yang dijelaskan oleh guru sehingga peserta didik mulai fokus dan hanya dua orang yang tidak memperhatikan penjelasan guru pada siklus II pertemuan pertama. Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berusaha ditegur secara halus dan memberikan nasehat agar fokus pada pembelajaran dan tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi seperti mencoret-coret pada buku tulis, membuka buku paket yang tidak berhubungan dengan materi yang dijelaskan. Peserta didik yang kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru diberikan motivasi agar tidak malu-malu untuk bertanya jika terdapat hal yang belum dipahami dan jangan pernah takut salah, motivasi dengan memberika *reward* berupa pulpen, buku tulis,

tipx kepada peserta didik yang paling duluan mengacungkan tangan jika ada pertanyaan yang diberikan oleh guru serta menanyakan materi yang belum dipahami. Peserta didik yang tidak aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya dilakukan perbaikan dengan membentuk kelompok secara berpasangan dengan kemampuan peserta didik yang berbeda sehingga peserta didik yang pintar dapat memimbing pasangannya, sehingga terjadi diskusi. Peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD dan TTS dilakukan perbaikan dengan memberikan LKPD dan TTS untuk dikerjakan secara mendiri namun bisa bertanya pada pasangannnya jika terdapat hal yang belum dipahami. Peserta didik yang tidak mengacungkan tangan jika diminta untuk mempersentasikan hasil percobaan dan teka-tekinya dilakukan perbaikan dengan mengadakan perlombaan untuk menjawab soal yang ditampilkan pada layar LCD dan memberikan *reward* kepada peserta didik yang mengacungkan tangan paling duluan dan menjawab dengan benar soal teka-teki.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapakan media pembelajaran teka-teki silang tidak terlepas dari peningkatan aktivitas peserta didik, hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh Ratnasari, L (2017) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengembangan kartu permainan teka-teki silang (TTS) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sel kelas XI SMA". nilai yang didapatkan peserta didik memenuhi KKM yaitu ≥ 75, dan diperoleh persentase peserta didik tuntas 100% dengan tercapainya indikator yang diharapkan, serta mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 0,72. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kartu teka-teki silang pada materi sel layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan validitas

dan peningkatan hasil belajar peserta didik, Agustina, L (2016) dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan media pembelajaran *Croossword Puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kompetensi dasar konsep dan pengelolaan koperasi kelas X di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik". Hasil penelitian pada aktivitas guru meningkat dari siklus I 78,4% dan siklus II 89,2%. Aktiviats peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 73,6% dan siklus 88,8% . Ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 67,8% di siklus I dan 82,1% pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sehingga hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik meningkat, Jubaedah, E (2014) dalam skripsinya yang berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle*". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar tiap siklusnya. Siklus I rata-rata nilai hasil belajar peserta didik mencapai 79,94 dengan persentase (70,58%) yang mencapai KKM dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar peserta didik menjadi 84,5 dengan persentase (87,5%) peserta didik yang mencapai KKM. Selain itu penerapan strategi pembelajaran aktif *Crossword Puzzle* juga aktivitas belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 68,37% menjadi 83,75% pada siklus II.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Plus Makassar dengan diterapkannya media pembelajaran teka-teki silang. Hal ini dapat dilihat dari siklus I yang ketuntasan belajarnya 53% dengan rata-rata 83 kemudian naik menjadi 73% dengan rata 87 pada siklus II.
2. Secara kualitatif, terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II, peserta didik menunjukkan antusiasme, senang dalam belajar karena terjadi kompetisi dianatar peserta didik dalam menjawab soal teka-teki silang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, hal-hal yang sebaiknya dilakukan peserta didik, guru dan sekolah agar aktiviats dan hasil belajarnya dapat meningkat adalah:

1. Bagi Peserta didik
   a. Peserta didik yang hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan dan aktif dalam pembelajaran agar mempertahankan atau meningkatkannya.

b. Peserta didik yang belum mencapai ketuntusan dan masih pasif dalam pembelajaran diharapkan giat untuk belajar dan lebih aktif lagi dikelas.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya mencoba menerapkan media pembelajaran teka-teki silang pada materi lain yang sekiranya tepat untuk digunakan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Guru hendaknya selalu mengamati aktiviats peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehinggat dapat menemukan solusi untuk meningkatkan aktivitasnya.

c. Guru hendaknya memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan memotivasi peserta didik yang pasif.

d. Guru hendaknya menyediakan berbagai sarana dan prasana yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengkomonikasi kepada pihak sekolah.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L. 2016. *Penerapan Media Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Kompetensi Dasar Konsep dan Pengelolaan Koperasi Kelas X di SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik*. Jurnal Pendidikan. Vol 4 No.2, https://ejournal.unesa.ac.id.ac.id, diakses 20 Februari 2022).

Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ekayani, N. L. 2017. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik*, (Online),Vol.8 No.2, (https://scholar.google.com/scholar, diakses 01 Februari 2022)

Ermaita.2016.Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta didik di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan*.Vol.2.No.2, (http://jurnal.fkip.unila.ac.id, diakses 01 Februari 2022).

Fitrianti. 2016. S*ukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Hidayanto, A dkk. 2018. *Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif.* Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.

Joe. 2020. Types Of Crossword Puzzles. *https//amazinggameroom.comboard-gamesdifferent-types-of-crossword-puzzles.html*. (Diakses pada tanggal 27 Mei 2020).

Jubaedah, E. 2014. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Crossword Puzzle*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik* (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Mainihaya, R. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Prestasi belajar Peserta didik Kelas V MINU Plus Islamiyah Banjarsari Buduran Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Munadi, Y. 2018. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Nasrah, N. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics) Pada Peserta didik Kelas IV SD*. (https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.4166, diakses 01 Maret 2022)

Nasrah, N & Muafiah , A.M.A. 2020. *Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahapeserta didik Pada Masa pandemik Covid-19*. (http://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd, diakses 02 Maret 2022).

Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif.* Jawa Timur: UMSIDA Press.

Rakhmadani, Nuzul, Sriyantina dan Suryaddi, B.2013. Pengaruh Penggunaan Metode *Teams Games Tournaments* Berbantuan Media Teka - Teki Silang Dan Ular Tangga Dengan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Peserta didik Pada Materi Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012., Vol.2.No.4, (https://jurnal.fkip.uns.ac.id/, diakses, 31 Januari 2022).

Ratnasari, L & Yuliana. 2017. Pengembangan Kartu Permainan Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Sel Kelas XI SMA. *BioEdu*. Vol.6.No.2, (https://www.neliti.com, diakses 03 Februari 2022).

Syam, Suhendi dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Pendidikan.*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Yuniastuti., Miftakhuddin., Khairon. 2021. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial*. Surabaya: Scopindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 9401/FKIP/A.4-II/III/1443/2022
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Rasnah
Stambuk	:	105401136520
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/Tanggal Lahir	:	Binanga Polo / 26-10-1985
Alamat	:	Bumi Paccerakkang Indah Blok A 5 Makassar

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Teka Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Plus Al Ashri Makassar"

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 25 Sya'ban 1443 H
28 Maret 2022 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 1232/05/C.4-VIII/IV/40/2022 — 29 Syaban 1443 H / 01 April 2022 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

أَسْلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 940/FKIP/A.4-II/III/1443/2022 tanggal 28 Maret 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama	**RASNAH**
No. Stambuk	**10540 1136520**
Fakultas	**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan	**Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
Pekerjaan	**Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Media Pembelajaran Teka Teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 April 2022 s/d 6 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa

أَسْلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

04-22

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : **29237/S.01/PTSP/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Ketua Yayasan SD Plus Al Ashari Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1232/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 01 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini :

N a m a	:	**RASNAH**
Nomor Pokok	:	105401136520
Program Studi	:	PGSD
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKA TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD PLUS AL ASHRI MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***04 April s/d 04 Juni 2022***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan ***barcode***.
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 04 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19650606 199003 2 011

Tembusan Yth
1 Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2 Pertinggal

SIMAP PTSP 04-04-2022

Jl Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3. Profil Sekolah

YAYASAN ALINSKA AMAL ILMIAH

SD PLUS AL-ASHRI

Alamat : Jalan Regency Barat F 25-26 Taman Telkomas Makassar

Telp. (0411) 4771273 / 0823 4312 1717

website : www.alashri.sch.id - email : sitalashri@gmail.com

NSS. 104196011075 *"AKREDITASI A"* *NPSN. 40307550*

بسم الله الرحمن الرحيم

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SD Plus Al-Ashri
NSS	: 104196011075
NPSN	: 40307550
Status Sekolah	: Swasta
Jumlah Siswa	: 482 Siswa
Bentuk Pendidikan	: Formal
Alamat	: Jl. Regency Barat F. 25–26 Taman Telkomas Makassar
RT	: 001
RW	: 009
Nama Dusun	: -
Desa/Kelurahan	: Paccerakkang
Kode Pos	: 90241
Kecamatan	: Biringkanaya
Kabupaten/Kota	: Makassar
Propinsi	: Sulawesi Selatan
Nomor Telepon	: 0411-4771273/ 082343121717
Nomor Fax	: 0411-4771273
Email Sekolah	: sitalashri@gmail.com
Website	: http://www.alashri.sch.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SK Pendirian Sekolah : 425/2218/DPK/VIII/2002
SK Izin Operasional : 503/006/DIKDAS/DPM-PTSP/III/2020
SK Akreditasi : 1343/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi : 30 November 2019
Nama Kepala Sekolah : Masdia, S.Pd.
Nomor HP Kepsek : 08114112876

Makassar, 26 Januari 2022
Kepala Sekolah

Masdia, S.Pd

SD Plus Al Ashri merupakan salah satu sekolah islam terpadu yang berada di kota Makassar di bawah naungan Yayasan Alinska Amal Ilmiah. Bangunan SD Plus Al Ashri terdiri atas tiga lantai dan setiap kelas ada yang terdiri dari tiga sampai empat rombel. Keadaan fisik sekolah cukup bagus dimana terdiri dari 4 ruangan kelas I, 3 ruangan kelas II, 3 ruangan kelas III, 4 ruangan kelas IV, 4 ruangan kelas V, 4 ruangan kelas VI, 1 ruangan Lab komputer, ruangan Lab IPA, UKS, Perpustakaan dan ruang kepala sekolah dan setiap lantai terdiri dari 6 toilet.

Personil SD Plus Al Ashri sebanyak 37 orang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas, guru bidang studi, Operator, Administrasi, Satpam dan OG. Dengan perincian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : 1 Orang
2. Wakil Kepala sekolah : 1 Orang
3. Wali Kelas : 22 Orang
4. Guru bidang studi : 8 Orang
5. Operator : 1 Orang
6. Administari : 1 Orang
7. Satpam : 1 Orang
8. Office Girl : 3 Orang

Nama-Namanya:

1. Kepala Sekolah : Masdia, S.Pd
2. Wakil Kepala sekolah: Nuraeni, S.Pd
3. Wali Kelas
    a. Kelas I (Umar: Rasnah, S.Pd, Abu: Kurniaty, S.Kom, Zubair: Nardawati, S.Pt, Amru: Husniati, S.Pd
    b. Kelas II (Usman: Fatira, S.Pd, Ali: Nurdin, S.Pd, Zaid: Mutmainnah, S.Pd)
    c. Kelas III (Hamzah: Agus, S.Pd, Sumayyah: Rukia, S.Pd, Bilal: Irianty, S.Pd
    d. Kelas IV (Aisyah: Harianti, S.Pd, Khadijah: Akbar, S.Pd, Thalhah: Ernawati, S.Pd, Zaenab: Marwah, S.Pd
    e. Kelas V (Malik: Ridha, S.Pd, Saad: Sri Wahyuni, S.Pd, Hanafi: Irmawati, S.Pd, Abu Huraihah: Andi Nurhamidah, S.Pd)
    f. Kelas VI (Syafii: Andi Hasriani, S.Pd, M.Si, Hambali: Nuraeni, S.Pd, Anas: Akmal, S.Pd, Abu Hurairah: Sukmawati, S.Pd)
4. Guru bidang studi
    a. PAI (Munawwir, S.Pd.I, Laode Pola Kota, S.Pd.I, Hamzah, S.Pd.I)
    b. PJOK (Zulfikar Syam, S.Pd, Abd.Rahman, S.Pd)
    c. Ummi(Arman, S.Pd.I, Rusli Tayang, S.Pd.I,Muh.Faizal, S.Ag)
5. Operator : Muh.Ramli, S.Kom
6. Administrasi : Hasfiani, A.Md
7. Satpam : Pak Dullah
8. OG : (Bu Mariani, Bu Sangging, Bu Maryam)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4. Dokumentasi penelitian

Guru menjelaskan materi pelajaran

Siswa Mengerjakan TTS secara berkelompok

Siswa menjawab pertanyaan dari guru

Siswa melaksanakan praktik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD

Siswa berlomba menjawab pertanyaan

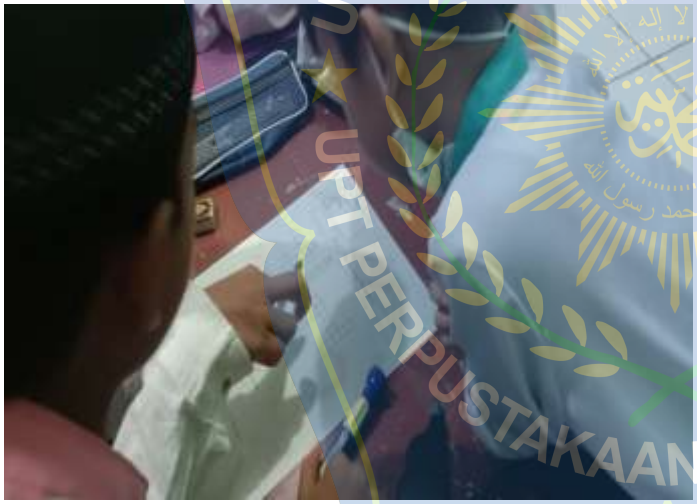

Siswa mengerjakan TTS secara kelompok

Siswa mengerjakan TTS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5. Aktivitas Peserta didik

Tabel 4.1 Persentase Aktivitas Peserta didik pada siklus I

No	Aktivitas Peserta didik	Siklus I						**Rata-rata (%)**
		Pertemuan						
		I	**%**	II	**%**	III	**%**	
1	Peserta didik menunjukkan antusiasme belajar dan senang belajar	14	82	15	83	12	70	**78**
2	Peserta didik memperhatikan (mengamati) penjelasan guru	12	70	14	77	15	88	**78**
3	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran	7	41	4	22	3	17	**23**
4	Peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru (**menanya**)	5	29	5	27	7	41	**32**
5	Peserta didik aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya (**mengumpulkan informasi)**	10	58	12	66	12	70	**64**
6	Peserta didik mengerjakan LKPD dan TTS (**mengasosiasi/mengolah informasi**)	13	76	15	83	14	82	**80**
7	Peserta didik aktif mengkomunikasikan hasil percobaannya dan Teka tekinya.	5	29	10	55	9	52	**45**

Tabel 4.6 Persentase Aktivitas Peserta didik pada siklus II

No	Aktivitas Peserta didik	Siklus II						**Rata-rata (%)**
		Pertemuan						
		I	**%**	II	**%**	III	**%**	
1	Peserta didik menunjukkan antusiasme belajar dan senang belajar	15	83	16	89	16	89	**87**
2	Peserta didik memperhatikan (mengamati) penjelasan guru	16	89	18	100	18	100	**96**
3	Peserta didik yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran	2	17	2	11	1	6	**11**
4	Peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru (**menanya**)	9	50	11	61	13	72	**61**
5	Peserta didik aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya (**mengumpulkan informasi)**	15	83	18	100	18	100	**94**
6	Peserta didik mengerjakan LKPD dan TTS (**mengasosiasi/mengolah informasi**)	18	100	18	100	18	100	**100**
7	Peserta didik aktif mengkomunikasikan hasil percobaannya dan Teka tekinya.	13	72	16	89	17	94	**85**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6. Pembagian Kelompok

Pembagian kelompok Siklus I

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
Aldebaran	Rafasya	Nailah	Fatiqa
A.Affan	Ahmad Dzaky	Zahra	Suci
Mukti	Muh.Fahrial	Rara Zahirah	Siti Dyah
Faqih	Muh El Galel	Elsa	Alisya
Muh.Raihan	Ganesh		Alya

Pembagian kelompok Siklus II secara Berpasangan

1. Aldebaran - A.Affan
2. Raihan – Faqih
3. Ganesh – Muh.Fahrial
4. Muh El Galel- Rafasya
5. Ahmad Dzaky- Mukti
6. Elsa - Nindy
7. Nailah - Suci
8. Zahra – Siti Dyah
9. Fatiqa - Rara Zahira - Alya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7. Data Awal Hasil belajar (Pra Siklus)

Data Awal Nilai Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Plus Al Ashri

No	Nama	Nilai
1	A. Affaan Ramadhan	50,00
2	Ahmad Dzaky Firman	75,00
3	Aldebaran Nabhan Mustafa	92,00
4	ALISYA NINDYA PUTRI	75,00
5	Alya Ahaqilah Sufyan	66,0
6	Elsa Kartika Putri	92,00
7	Faqih Fadhlullah. M	75,00
8	FATIQAH SAMFAT	83,00
9	GANESH UMARSYAM	92,00
10	MUH EL GALEL RIFAI	83,00
11	Muh. Fahrial Afriyan. S	66,00
12	Muh. Raihan Alfayyad Hasir	83,00
13	MUKTI ALFAYYADH	75,00
14	NAILAH FIRANA KHULQIYAH	83,00
15	RAFFASYA ABQARY ALMUNAWAR	75,00
16	Rara Zahirah Putri	58,00
17	Siti Dyah Qaireen Zulkifli	75,00
18	Suci Maharani Salam	58,00
19	Zahra Zabrina Zaenal	75,00
	Rata-rata	**75**

Lampiran 8. Data Hasil Belajar siklus I dan II

ANALISIS TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Kelas IV Thalhah

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Materi : GAYA

No	No. Soal	No.Soal																			Jumlah	NA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Skor Soal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Nama Siswa																					
1	A. Affaan Ramadhan	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	13	65
2	Ahmad Dzaky Firman	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85
3	Aldebaran Nabhan Mustafa	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
4	Alisya Nindya Putri	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
5	Alya Ahaqilah Sufyan	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
6	Elsa Kartika Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
7	Faqih Fadhlullah. M	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75
8	Fatiqah Samfat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
9	Ganesh Umarsyam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	Muh. El Galel Rifai	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
11	Muh. Fahrial Afriyan. S	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	15	75
12	Muh. Raihan Alfayyad Hasir	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
13	Mukti Alfayyadh	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75
14	Nailah Firana Khulqiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
15	Raffasya Abqary Almunawar	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70
16	Rara Zahirah Putri	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	70
17	Siti Dyah Qaireen Zulkifli	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
18	Suci Maharani Salam	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
19	Zahra Zabrina Zaenal	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85
	JML. Jawaban Benar	12	19	11	14	19	13	17	13	13	17	17	16	18	15	17	16	19	18	14	17		
	JML. Jawaban Salah	7	0	8	5	0	6	2	6	6	2	2	1	1	4	2	3	0	1	5	2		
	RATA-RATA NILAI																						83
	NILAI TERTINGGI																						100
	NILAI TERENDAH																						65

Mengetahui

Kepala Sekolah,

MASDIA, S.Pd

ANALISIS TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Kelas IV Thalhah

Tema 7 : Daerah Tempat Tinggalku

Materi : Pengaruh Gaya Terhadap Gerak Benda

No	No. Soal	No.Soal																			Jumlah	NA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Skor Soal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Nama Siswa																					
1	A. Affaan Ramadhan	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70
2	Ahmad Dzaky Firman	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
3	Aldebaran Nabhan Mustafa	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
4	Alisya Nindya Putri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
5	Alya Ahaqilah Sufyan	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
6	Elsa Kartika Putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
7	Faqih Fadhlullah. M	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
8	Fatiqah Samfat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
9	Ganesh Umarsyam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
10	Muh. El Galel Rifai	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
11	Muh. Fahrial Afriyan. S	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80
12	Muh. Raihan Alfayyad Hasir	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
13	Mukti Alfayyadh	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
14	Nailah Firana Khulqiyah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
15	Raffasya Abqary Almunawar	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75
16	Rara Zahirah Putri	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75
17	Siti Dyah Qaireen Zulkifli	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
18	Suci Maharani Salam	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75
19	Zahra Zabrina Zaenal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95
	JML. Jawaban Benar	12	13	13	16	17	16	10	14	19	18	19	19	18	18	19	19	18	15	19	17		
	JML. Jawaban Salah	7	6	6	3	2	3	9	5	0	1	0	0	1	1	0	0	1	4	0	2		
	RATA-RATA NILAI																						87
	NILAI TERTINGGI																						100
	NILAI TERENDAH																						70

Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Plus Al-Ashri
Kelas / Semester : IV / Genap
Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Muatan : IPA
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian**
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1Menjelaskan pengertian gaya dengan tepat. 3.3.2 Menjelaskan pengertian gaya otot
4.3 Mendemonstrasikan manfaat	4.3.1 Melakukan percobaan untuk

gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	mendemonstrasikan gaya dan gaya otot 4.3.1Menuliskan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda
3. Siswa dapat melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan gaya dan gaya otot
4. Siswa dapat menuliskan manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian gaya
- Gaya otot

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran Saintifik
- Model : Kooperatif
- Metode : Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media dan Alat
  1.LCD
  2.Lembar TTS
- Sumber Belajar
  1. Buku Guru (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 7
  2. Buku Siswa (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 7

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (diselingi dengan tanya jawab). 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menampilkan gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.(**Mengamati**) 6. Guru memberikan pertanyaan (**Menanya**) a.apakah kalian pernah melihat atau naik alat transportasi tradisional?" b. apa yang terjadi saat kuda menarik bendi? c. apa yang terjadi saat kerbau atau kuda menarik pedati? 7. Memuji siswa yang berani menjawab. 8. Meluruskan jawaban siswa. 9. Menjelaskan tujuan pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti	10. Guru membagi siswa siswa kedalam empat kelompok heterogen. Setiap kelompok melakukan percobaan tentang gaya, pada benda-benda di sekitarnya yang dipandu oleh guru. (**Mengumpulkan Informasi**) a. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula. b. Angkat tas sekolahmu, lalu letakkan kembali keposisi semula. c. Ambil selembar kertas yang tidak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut 11. Setiap kelompok berdiskusi mengenai percobaan yang telah	50 menit

	dilakukan (**Mengasosiasi**) 12. Setiap kelompok menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. 13. Salah satu kelompok mempersentasikan hasil percobaannya dan kelompok lain menanggapi (**Mengkomunikasikan**) 14. Guru menjelaskan kembali hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa. Siswa mengamati gambar pada buku siswa halaman 6 dan 7 kemudian menjawab pertanyaannya (**Mengamati**) 15. Mengamati kegiatan yang menggunakan gaya otot 16. Menjawab pertanyaan pada buku paket halaman 8 (**Menanya**) a. Apa yang dimaksud gaya otot? b. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenai gaya pada setiap gambar? 17. Siswa menuliskan pemanfaatan gaya otot dalam kehidupan sehari-hari. (**Mengumpulkan Informasi**) 18. Guru memperkenalkan permainan teka-teki silang dan memberi petunjuk cara bermain teka teki silang serta peraturan dalam permainan 19. Siswa melakukan permainan teka teki silang secara berkelompok sesuai waktu yang ditentukan. (**Mengasosiasi**) 20. Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling cepat selesai dan jawabannya benar. 21. Guru menampilkan kembali TTS di papan tulis. 22. Siswa berlomba menjawab pertanyaan yang terdapat pada teka teki silang yang telah dikerjakan.	
Kegiatan Penutup	23. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. 24. Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. 25. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.	10 menit

	26. Salam dan do'a penutup.	

H. Penilaian

1.Penilaian Proses

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan

- Menjawab TTS
- Menjawab LKPD

3. **Penilaian Keterampilan**

- Demosntrasi Percobaan gaya dan gaya otot

Makassar, 06 April 2022

Mengetahui,	Penanggung Jawab,
Kepala sekolah	Guru Kelas
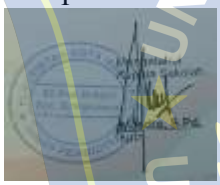	
Masdia, S.Pd	Rasnah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Plus Al-Ashri

Kelas / Semester : IV / Genap

Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Muatan : IPA
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian**
3.4 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.3 Menjelaskan pengertian gaya listrik 3.3.4 Menjelaskan perbedaan gaya listrik statis dan dinamis
4.4 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan gaya listrik 4.3.2 Menuliskan manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya listrik.
2. Siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya listrik statis dan dinamis
3. Siswa dapat menuliskan pemanfaatan gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian gaya listrik
- Manfaat gaya listrik

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran saintifik
- Model : Kooperatif
- Metode : Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media dan Alat

1.LCD

2.Lembar TTS

- Sumber Belajar

3. Buku Guru (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 7
4. Buku Siswa (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 7

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (diselingi dengan tanya jawab). 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru mematikan lampu dalam kelas dan menyalakannya kembali.	10 menit

	6. Siswa mengamati kegiatan yang dilakukan guru (**Mengamati**) 7. Guru memberikan pertanyaan "apakah yang menyebabkan lampu tersebut dapat menyala?" (**Menanya**) 8. Memuji siswa yang berani menjawab. 9. Meluruskan jawaban siswa. 10. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Inti	11. Setiap kelompok melakukan percobaan tentang gaya listrik yang dipandu oleh guru.(**Mengumpulkan informasi**) 12. Setiap kelompok berdiskusi mengenai percobaan yang telah dilakukan mengenai listrik statis, dinamis serta penyebab alat elektronik dapat digunakan sesuai fungsinya(**Mengasosiasi**) 13. Setiap kelompok menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaannya.. 14. Salah satu kelompok mempersentasikan hasil percobaannya dan kelompok lain menanggapi. (**Mengkomunikasikan**) 15. Guru menjelaskan kembali hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa. 16. Siswa melakukan permainan teka teki silang secara berkelompok sesuai waktu yang ditentukan. 17. Salah satu kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya. 18. Guru menampilkan kembali TTS di papan tulis. 19. Siswa ditunjuk secara acak dalam setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada teka teki silang yang telah dikerjakan.	50 menit
Kegiatan Penutup	20. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. 21. Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. 22. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 23. Salam dan do'a penutup.	10 menit

H. Penilaian

1.Penilaian Proses

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan

- Menjawab TTS
- LKPD

3. Penilaian Keterampilan

- Demosntrasi Percobaan gaya listrik

Makassar, 07 April 2022

Mengetahui,	Penanggung Jawab,
Kepala sekolah	Guru Kelas
Masdia, S.Pd	Rasnah, S.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SD Plus Al-Ashri
Kelas / Semester	:	IV / Genap
Tema	:	Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7)
Muatan	:	IPA

Pertemuan ke : 3

Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian**
3.5 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.3 Menjelaskan pengertian gaya magnet, gravitasi dan gaya gesek 3.3.4 Menjelaskan manfaat gaya magnet, gravitasi dan gaya gesek.
4.5 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	4.3.1 Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan pengertian gaya magnet, gravitasi dan gaya gesek. 4.3.2 Menuliskan manfaat gaya magnet, gravitasi dan gaya gesek

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek
2. Siswa dapat melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan gaya magnet, gravitasi dan gaya gesek.
3. Siswa dapat menuliskan manfaat gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek
- Manfaat gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran saintifik
- Model : Kooperatif
- Metode : Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media dan Alat

1.LCD

2.Lembar TTS

- Sumber Belajar

5. Buku Guru (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 7
6. Buku Siswa (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 7

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (diselingi dengan tanya jawab). 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru meminta siswa mengamati benda yang dipegangnya (**Mengamati**) 6. Guru memberikan pertanyaan "apakah ada yang tahu nama benda yang ibu guru pegang? dan benda apa saja yang dapat ditarik oleh magnet?" (**Menanya**) 7. Memuji siswa yang berani menjawab. 8. Meluruskan jawaban siswa. 9. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	10. Setiap kelompok melakukan percobaan tentang gaya magnet, gravitasi, gaya gesek yang dipandu oleh guru.(**Mengumpulkan informasi**) 11. Setiap kelompok berdiskusi mengenai percobaan yang telah dilakukan (**Mengasosiasi**) 12. Setiap kelompok menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaannya.. 13. Salah satu kelompok mempersentasikan hasil percobaannya dan kelompok lain menanggapi. (**Mengkomunikasikan**) 14. Guru menjelaskan kembali hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa. 15. Siswa melakukan permainan teka teki silang secara berkelompok sesuai waktu yang ditentukan. 16. Salah satu kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya. 17. Guru menampilkan kembali TTS di papan tulis. 18. Siswa ditunjuk secara acak dalam setiap kelompok untuk menjawab	50 menit

	pertanyaan yang terdapat pada teka teki silang yang telah dikerjakan.	
Kegiatan Penutup	19. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. 20. Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. 21. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 22. Salam dan do'a penutup.	10 menit

H. Penilaian

1.Penilaian Proses

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan

- Menjawab TTS
- LKPD

3. Penilaian Keterampilan

- Demosntrasi Percobaan gaya magnet, gravitasi dan gaya gesek

Makassar, 11 April 2022

Mengetahui,
Kepala sekolah

Masdia, S.Pd

Penanggung Jawab,
Guru Kelas

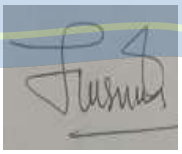

Rasnah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Plus Al-Ashri

Kelas / Semester : IV / Genap
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Muatan : IPA
Pertemuan ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	**Indikator Pencapaian**
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	3.4.1 Menjelaskan penegertian gaya dan gerak melalui pengamatan video menarik dan mendorong ayunan 3.4.2 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
4.6 Mendemonstrasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.3.1 Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan hubungan gaya dan gerak.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gaya dan gerak
2. Siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak
3. Siswa dapat melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan hubungan gaya dan gaya gerak

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Gaya dan gerak

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran Saintifik
- Model : Kooperatif
- Metode : Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media dan Alat
  1.LCD
  2.Lembar TTS
- Sumber Belajar
  7. Buku Guru (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 8
  8. Buku Siswa (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 8

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (diselingi dengan tanya jawab). 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 5. Menampilkan video anak yang sedang bermain ayunan .(**Mengamati**) 6. Guru memberikan pertanyaan (**Menanya**) a.Apa yang sedang dilakukan oleh anak dalam video tersebut? 7. Memuji siswa yang berani menjawab. 8. Meluruskan jawaban siswa. 9. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	10. Guru membagi siswa secara berpasangan dan meminta siswa untuk mendemostrasikan percobaan kegiatan 1 dan kegiatan 2 pada LKPD (**Mengumpulkan Informasi**), kelompok yang paling duluan mengacungkan tangan akan mepersentasikan kegiatan 1 dan kelompok lain kegiatan 2. 11. Setiap kelompok berdiskusi mengenai percobaan yang telah dilakukan (**Mengasosiasi**) 12. Setiap kelompok menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. 13. Salah satu kelompok yang paling duluan mengacungkan tangan akan mempersentasikan hasil percobaannya dan kelompok lain menanggapi (**Mengkomunikasikan**) 14. Guru menjelaskan kembali hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa. 15. Siswa melakukan permainan teka teki silang secara mandiri sesuai waktu yang ditentukan. (**Mengasosiasi**)	50 menit

	16. Guru memberikan reward kepada siswa yang paling cepat selesai dan jawabannya benar. 17. Guru menampilkan kembali TTS di papan tulis. 18. Siswa berlomba menjawab soal rebutan teka teki silang dan memberikan point kepada siswa yang paling pertama mengacungkan tangan dan menjawab dengan benar .	
Kegiatan Penutup	19. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. 20. Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. 21. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 22. Salam dan do'a penutup.	10 menit

H. Penilaian

1.Penilaian Proses

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan

- Menjawab TTS
- Menjawab LKPD

3. **Penilaian Keterampilan**

- Demosntrasi Percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda

Makassar, 14 April 2022

Mengetahui, Penanggung Jawab,

Kepala sekolah Guru Kelas

Masdia, S.Pd Rasnah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Plus Al-Ashri

Kelas / Semester : IV / Genap

Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Muatan : IPA
Pertemuan ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	3.4.3 Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda
4.7 Mendemonstrasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.3.3 Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan pengaruh gaya terhadap gerak benda

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda
2. Siswa dapat melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan pengaruh gaya terhadap gerak benda

D. MATERI PEMBELAJARAN

● Pengaruh gaya terhadap gerak benda

E. Metode Pembelajaran

● Pendekatan : Pembelajaran Saintifik

● Model : Kooperatif

● Metode : Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

● Media dan Alat

1.LCD

2.Lembar TTS

● Sumber Belajar

9. Buku Guru (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 8

10. Buku Siswa (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 8

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (diselingi dengan tanya jawab). 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 5. Meminta siswa mengamati buku paket halaman 64.(**Mengamati**) 6. Guru memberikan pertanyaan (**Menanya**) a.Apa yang sedang dilakukan petugas kebersihan pada gambar? 7. Memuji siswa yang berani menjawab. 8. Meluruskan jawaban siswa. 9. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	10 menit

Kegiatan Inti	10. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk melakukan percobaan menendang dan menghentikan bola (**Mengumpulkan Informasi**) 11. Setiap pasangan berdiskusi mengenai percobaan yang telah dilakukan (**Mengasosiasi**) 12. Setiap pasangan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. 13. Guru meminta peserta didik mempersentasikan hasil percobaannya dan kelompok lain menanggapi, yang paling duluan mengacungkan tangan akan ditunjuk (**Mengkomunikasikan**) 14. Guru menjelaskan kembali hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa. 15. Siswa melakukan permainan teka teki silang secara mandiri sesuai waktu yang ditentukan. (**Mengasosiasi**) 16. Guru memberikan reward kepada siswa yang paling cepat selesai dan jawabannya benar. 17. Guru menampilkan kembali TTS di papan tulis. 18. Siswa berlomba menjawab soal rebutan teka teki silang dan memberikan point kepada siswa yang paling pertama mengacungkan tangan dan menjawab dengan benar .	50 menit
Kegiatan Penutup	19. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. 20. Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. 21. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 22. Salam dan do'a penutup.	10 menit

H. Penilaian

1.Penilaian Proses

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan

- Menjawab TTS
- Menjawab LKPD

3. **Penilaian Keterampilan**

- Demosntrasi Percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda

Makassar, 18 April 2022

Mengetahui,	Penanggung Jawab,
Kepala sekolah	Guru Kelas
Masdia, S.Pd	Rasnah, S.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Plus Al-Ashri
Kelas / Semester : IV / Genap
Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8)
Muatan : IPA
Pertemuan ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.6 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	3.4.4 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
4.4 Mendemonstrasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak	4.4.4 Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

2.Siswa dapat melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan hubungan antara gaya dan gerak

D. MATERI PEMBELAJARAN

● Hubungan antara gaya dan gerak

E. Metode Pembelajaran

● Pendekatan : Pembelajaran Saintifik

● Model : Kooperatif

● Metode : Tanya Jawab, Penugasan, dan Diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

● Media dan Alat

1.LCD

2.Lembar TTS

● Sumber Belajar

11. Buku Guru (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 8

12. Buku Siswa (Tematik Terpadu Kurikulum 2013)Kelas IV SD Tema 8

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (diselingi dengan tanya jawab). 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 5. Meminta siswa mengamati gambar pada buku paket halaman 124-125.(**Mengamati**)	10 menit

	6. Guru memberikan pertanyaan (**Menanya**) a.Jelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda dalam kehidupan sehari-hari? 7. Memuji siswa yang berani menjawab. 8. Meluruskan jawaban siswa. 9. Menjelaskan tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	10. Guru meminta siswa secara berpasangan untuk melakukan percobaan bermain ketapel, membuat bentuk dari plastisin serta melambungkan bola (**Mengumpulkan Informasi**) 11. Setiap pasangan berdiskusi mengenai percobaan yang telah dilakukan (**Mengasosiasi**) 12. Setiap pasangan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil percobaan. 13. Guru meminta peserta didik mempersentasikan hasil percobaannya dan kelompok lain menanggapi, yang duluan mengacungkan tangan akan ditunjuk paling pertama (**Mengkomunikasikan**) 14. Guru menjelaskan kembali hasil percobaan yang dilakukan oleh siswa. 15. Siswa melakukan permainan teka teki silang secara mandiri sesuai waktu yang ditentukan. (**Mengasosiasi**) 16. Guru memberikan reward kepada siswa yang paling cepat selesai dan jawabannya benar. 17. Guru menampilkan kembali TTS di papan tulis. 18. Siswa berlomba menjawab soal rebutan teka teki silang dan memberikan point kepada siswa yang paling pertama mengacungkan tangan dan menjawab dengan benar .	50 menit
Kegiatan Penutup	19. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi yang telah dibahas secara bersama-sama. 20. Guru memberikan informasi mengenai materi pada pertemuan selanjutnya. 21. Guru menyampaikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.	10 menit

	. Salam dan do'a penutup.	

H. Penilaian

1.Penilaian Proses

- Penilaian Sikap: Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan

2. Penilaian pengetahuan

- Menjawab TTS
- Menjawab LKPD

3. **Penilaian Keterampilan**

- Demosntrasi Percobaan hubungan gaya terhadap gerak benda

Makassar, 19 April 2022

Mengetahui,	Penanggung Jawab,
Kepala sekolah	Guru Kelas
Masdia, S.Pd	Rasnah, S.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 10. LKPD

LKPD SIKLUS 1 Pertemuan 1

Kelompok: Kelas IV.....
Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4

Kegiatan 1

Kegiatan	Aktivitas yang dilakukan	Hasil
1	Mendorong Meja	
	Menarik Meja	
2	Mengangkat Tas	
	Meletakkan Tas	
3	Melipas Tas kertas dan Meremas kertas	

Kegiatan 2

1. Siapkan beberapa buah buku, lalu ajaklah teman kelompokmu untuk bertukar buku.
2. Catatlah kegiatan yang kamu lakukan selama proses penukaran buku.
   a.
   b.
   c.
3. Tuliskan hasil kegiatan yang kamu lakukan!

4. Gaya apa yang digunakan dalam kegiatan penukaran buku?

Kegiatan 3

Lengkapi tabel pemanfaatan gaya otot

No	Manfaat	Contoh Kegiatan
1		
2		
3		
4		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LKPD SIKLUS 1 Pertemuan 2

Kelompok: Kelas IV.....
Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4
5

Kegiatan 1

1. Tutuplah pintu dan jendela ruang kelas serta gorden jika ada.
2. Nyalakan lampu di kelas dengan menekan saklar. Bagaimana kondisi ruang kelas?
3. Padamkan lampu dengan menekan saklar. Bagaimana keadaan di dalam ruang kelas?
4. Apa yang menyebabkan lampu menyala?
5. Apa yang menyebabkan lampu tidak menyala?

Kegiatan 2

1. Siapkan penggaris plastik.
2. Potonglah kertas-kertas kecil, lalu letakkan pada permukaan meja.
3. Dekatkan penggaris plastik pada potongan-potongan kertas.
4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu
5. Gosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas.
6. Apa yang terjadi ? catatlah hasil pengamatanmu.

Kegiatan	Hasil Pengamatan
Penggaris plastik didekatkan pada potongan kertas	
Penggaris plastik yang telah digosokkan	

pada rambut kering didekatkan pada potongan kertas	

Kegiatan 3

Lengkapi tabel manfaat alat elektronik yang menggunakan listrik

No	Nama Alat Elektronik	Manfaat
1		
2		
3		
4		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LKPD SIKLUS 1 Pertemuan 3

Kelompok: Kelas IV.....
Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4

Kegiatan 1

1. Sediakan magnet batang atau magnet mainan.
2. Sediakan benda-benda kecil seperti jarum pentul, peniti, pensil, kerikil dan daun. Letakkan diatas meja
3. Dekatkan magnet pada benda-benda tersebut

Benda		Hasil Pengamatan
Pentul		
Peniti		
Kerikil	Di dekatkan megnet	
Pensil		
Daun		

4. Apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-benda kecil yang kamu sediakan?
5. Benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?
6. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

Kegiatan 2

1. Sediakan dua buah magnet I dan Magnet II
2. Tandai ujung dari setiap batang magnet
3. Dekatkan ujung A dari magnet I dan ujung A dari magnet II. Apa yang terjadi?
4. Dekatkan ujung A dari magnet I dan ujung B dari magnet II. Apa yang terjadi?
5. Dekatkan ujung B dari magnet I dan ujung A dari magnet II. Apa yang terjadi?
6. Dekatkan ujung B dari magnet I dan ujung B dari magnet II. Apa yang terjadi?

No	Perlakuan	Hasil
1	ujung A dari magnet I dan ujung A dari magnet II	
2	ujung A dari magnet I dan ujung B dari magnet II	
3	ujung B dari magnet I dan ujung A dari magnet II	
4	ujung B dari magnet I dan ujung B dari magnet I	

7. Kesimpulan:.....

Kegiatan 3

Gaya Gravitasi

1. Siapkan sebuah uang logam
2. Keluarlah dari dalam kelas menuju depan kelas
3. Pegang uang logam yang telah kamu siapkan lalu lemparkan keatas.
4. Apa yang terjadi setelah kamu melempar uang logam itu?
5. Ulangi sebanyak tiga kali.

Kegiatan 4

Gaya gesek

1. Siapkan pensil dan pulpen, boto polos dan beralur.
2. Rabalah permukaan pensil, pulpen dan botol, peganglah satu persatu, peganglah dengan cara yang sama.
3. Bandingkan hubungan kelicinan permukaan benda dengan kemudakan memegang benda tersebut.

4. Kesimpulan hasil percobaan.
5. Tuliskan satu contoh pemanfaatan gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mengapa permukaan ban kendaraan dibuat kasar atau beralur?

LKPD SIKLUS 2 Pertemuan 5

Nama:

Mendorong dan Menarik Meja

Tujuan : membedakan gaya dan gerak.
Alat : meja

Langkah kegiatan:

1. Letakkan meja di tempat cukup luas.
2.

Dorongkah meja itu.
Amati yang terjadi pada meja itu.

3.

Tariklah meja itu.
Amati yang terjadi pada meja itu.

1. Apa yang terjadi pada meja saat didorong?
2. Ke mana arah meja saat didorong?
3. Apa yang terjadi pada meja saat ditarik?
4. Ke mana arah meja saat ditarik?

Perbedaan Gaya dan Gerak

No.	Gaya	Gerak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan 2

Mendorong Meja Sendiri dan Bersama Teman

Tujuan : mengetahui perubahan gerak akibat gaya

Alat : meja

Langkah kegiatan

1. Letakkan meja di tempat cukup luas.
2.

   Doronglah meja secara sendiri dengan kekuatan penuh.
   Perhatikan gerakan meja.
   Apa yang kamu rasakan?
3.

   Kemudian, doronglah meja bersama temanmu.
   Gunakan kekuatan penuh seperti saat mendorong sendirian.

Tulislah hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa perbedaan yang kamu rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua?

2. Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua?

3. Apa kesimpulanmu dari percobaan ini?

LKPD SIKLUS 2 Pertemuan 6

Nama:

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kegiatan 1

Menendang dan Menghentikan Bola

Langkah kegiatan

1. Siapkan sebuah bola sepak.

1. Apa yang terjadi pada bola yang ditendang? Jelaskan!

2. Apa yang terjadi pada bola yang dihentikan? Jelaskan!

3. Kamu menggerakkan bola dengan gaya. Temanmu menghentikan gerakan bola dengan gaya. Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

Kegiatan 2

Menarik Mobil Mainan

Langkah kegiatan 2:

1. Siapkan sebuah mobil mainan.
2. Ikat bagian depan mobil mainan dengan seutas tali.
3. Tarik mobil mainan perlahan, lalu semakin lama semakin cepat.
4. Tarik mobil mainan lurus ke depan, lalu belokkan arah mobil mainan.

1. Apakah terdapat perubahan pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang digerakkan dari lambat ke cepat?jelaskan!

3. Kamu menarik mobil mainan dari lambat ke cepat dengan gaya. Apa kesimpulan yan kamu peroleh dari kegiatan ini!

4. Apaka terdapat perubahan pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian di belokkan?

5. Perubahan apa yang terjadi pada mobil mainan yang ditarik lurus kemudian dibelokkan?jelaskan?

6. Kamu menarik mobil mainan dari lurus, lalu berbelok dengan gaya. Apa kesimpulan yang kamu peroleh dari kegiatan ini?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LKPD SIKLUS 2 Pertemuan 7

Nama:

Kegiatan 1

1. **Bermain ketapel**

   Tuliskan hubungan antara gaya dan gerak pada peristiwa bermain ketapel!

2. **Menimba**

   Tuliskan hubungan antara gaya dan gerak pada peristiwa menimba!

3. **Membuat Gerabah**

   Tuliskan hubungan hubungan antara gaya dan gerak pada kegiatan membuat gerabah!

4. Tuliskan dua contoh pengaruh gaya yang menjadikan benda diam menjadi bergerak!
   1.
   2.
5. Tuliskan dua kegiatan yang menjukkan gaya dapat mempengaruhi bentuk benda!
   1.
   2.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 11. Media Teka-teki silang

SIKLUS 1 Teka Teki Silang Pertemuan I

Kelompok:.....
Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4.
5

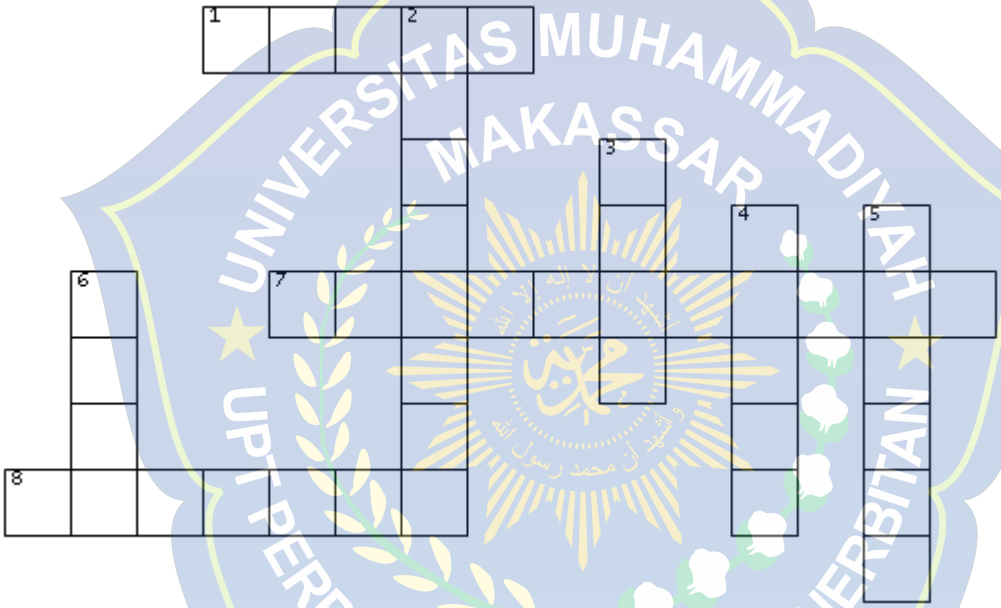

MENDATAR

1. Salah satu manfaat gaya otot adalah dapat memindahkan...

7. alat untuk mengukur besar kecil gaya adalah...

8. Aktivitas menimba air dari sumur menunjukkan gaya yang berupa...

MENURUN

2. memukul bola kasti menunjukkan bentuk gaya yang berupa...

3. Gaya menyebabkan mobil bergerak saat di dorong adalah gaya...

4. Pedati yang ditarik yang oleh kerbau atau sapi sehingga dapat bergerak menggunakan tenaga otot dari...

5. pengaruh gaya otot pada pembuatan gerabah dari tanah liat adalah mengubah... benda

6. Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda disebut...

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SIKLUS 1 Teka Teki Silang Pertemuan 2

Kelompok :.....
Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4.
5

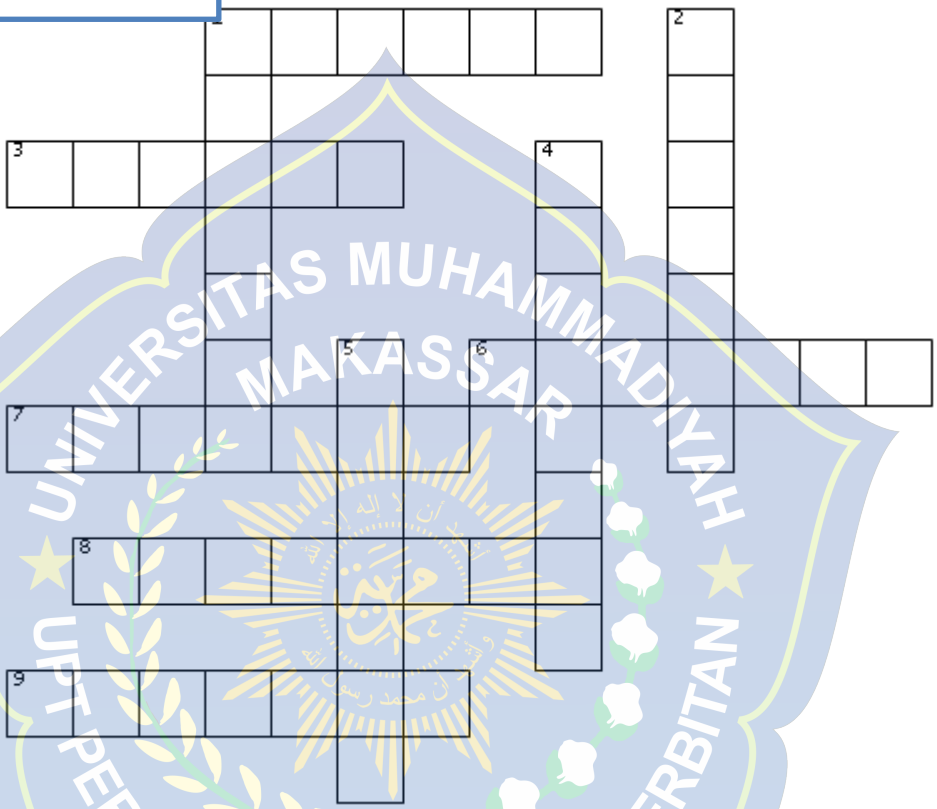

MENDATAR

1. tidak terjadi aliran listrik atau listrik diam disebut juga listrik...
3. Muatan listrik positif
6. Jika dua muatan listrik tidak sejenis didekatkan akan saling tarik...
7. terjadi aliran muatan listrik disebut listrik...
8. Muatan listrik negatif
9. Arus listrik mengalir dari kutub postif menuju kutub...

MENURUN

1. benda yang menggunakan untuk melicinkan pakaian agar tidak kusut
2. jika dua muatan listrik sejenis didekatkan akan saling tolak ...
4. Fungsi lampu sebagai
5. Lampu dapat menyala karena adanya aliran...

SIKLUS 1 Teka Teki Silang Pertemuan 3

Kelompok:
Anggota Kelompok
1.
2.
3.
4.
5

MENDATAR

3. benda yang mudah dipegang adalah benda yang permukaannya...
5. alat yang digosokkan pada permukaan kayu agar halus adalah...
7. pada jarum kompas terpasang magnet yang selalu menunjuk arah utara...
8. Permukaan ban yang beralur-alur agar ban tidak mudah...
10. Gaya gravitasi menyebabkan semua benda tertarik menuju ke...

MENURUN

1. gaya yang mempengaruhi uang logam jatuh ke tanah saat dilempar
2. Gaya yang dihasilkan oleh dua magnet atau lebih yang saling berinteraski disebut gaya...
4. gaya yang terjadi antara dua benda yang bersentuhan
6. jika kutub magnet utara dan selatan di dekatkan akan saling tarik...
9. manfaat gaya gesek untuk menghentikan kendaraan terjadi pada motor yang sedang di...

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SIKLUS 2 Teka Teki Silang Pertemuan 5

Nama:

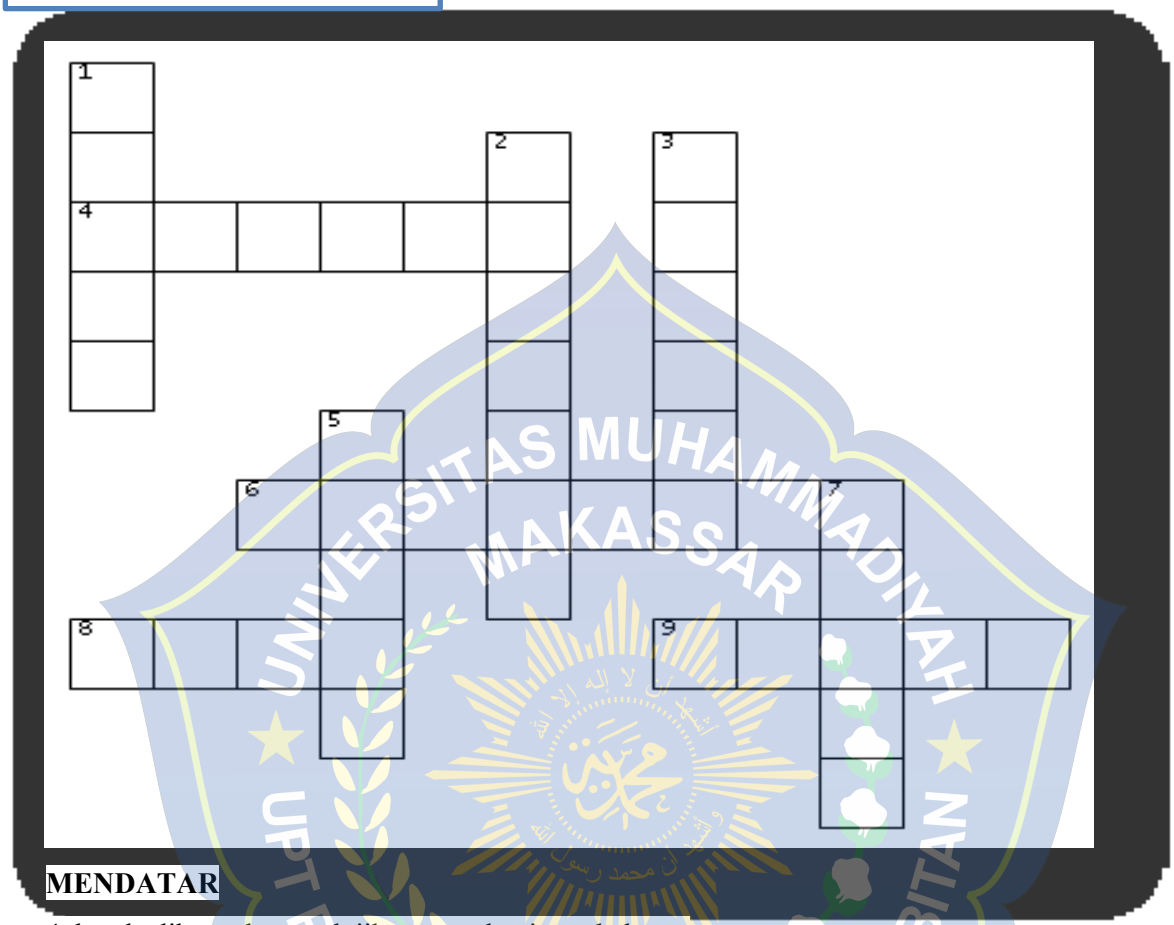

MENDATAR

4. benda dikatan bergerak jika mengalami perubahan...
6. ayunan yang ditarik akan bergerak ke arah...
8. Suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan atau perubahan bentuk disebut...
9. mendorong meja sendirian terasa ... dibanding berdua

MENURUN

1. meja yang di dorong akan bergerak ke arah...
2. Gaya tidak dapat... namun dapat dirasakan.
3. untuk melakukan gaya kita memerlukan...
5. Makin besar gaya yang dilakukan maka ... pula tenaga yang diperlukan.
7. perpindahan kedudukan suatu benda akibat dikenai gaya

SIKLUS 2 Teka Teki Silang Pertemuan 6

Nama:

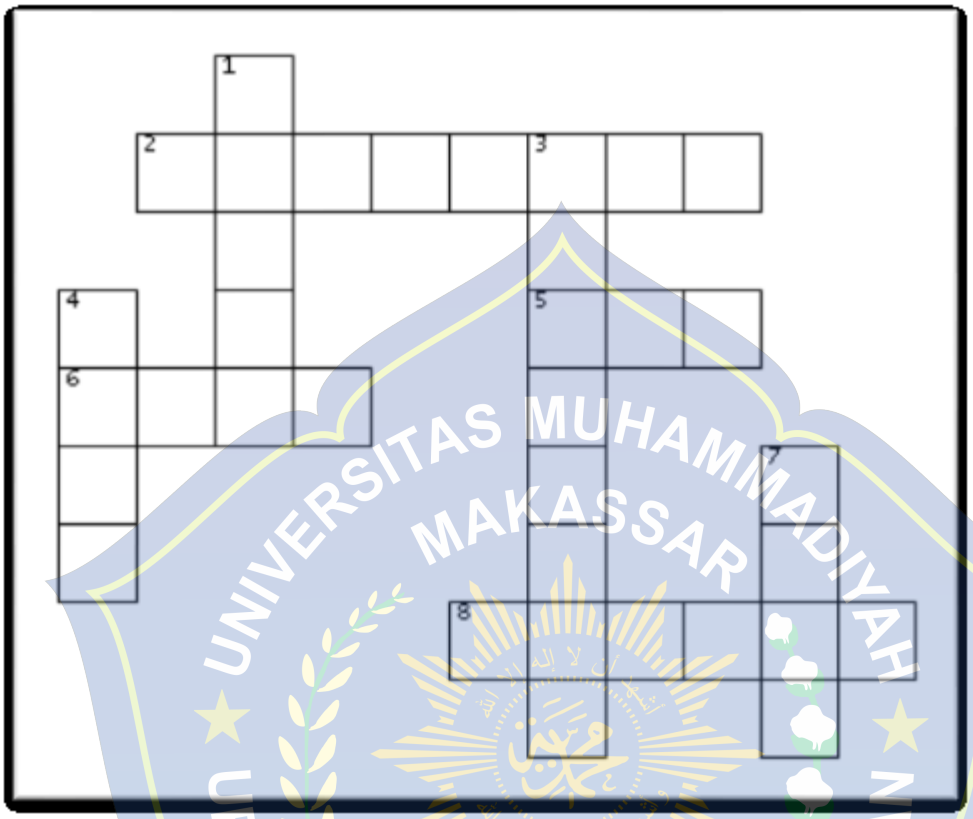

MENDATAR

2. Membelokkan arah kemudi merupakan contoh gaya dapat .... arah gerak benda

5. gaya menyebabkan benda bergerak menjadi diam terjadi pada saat sepeda sedang di...

6. memukul bola yang sedang dilempar menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah... gerak benda

8. mengayuh sepeda dengan perlahan menyebabkan sepeda akan bergerak dengan...

MENURUN

1. mengayuh sepeda dengan cepat menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah kecepatan gerak....

3. mobil yang didorong menunjukkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi....

4. sepeda dapat bergerak setelah pedalnya diinjak menggunakan...

7. gaya dapat menyebabkan benda bergerak menjadi...

SIKLUS 2 Teka Teki Silang Pertemuan 7

Nama:

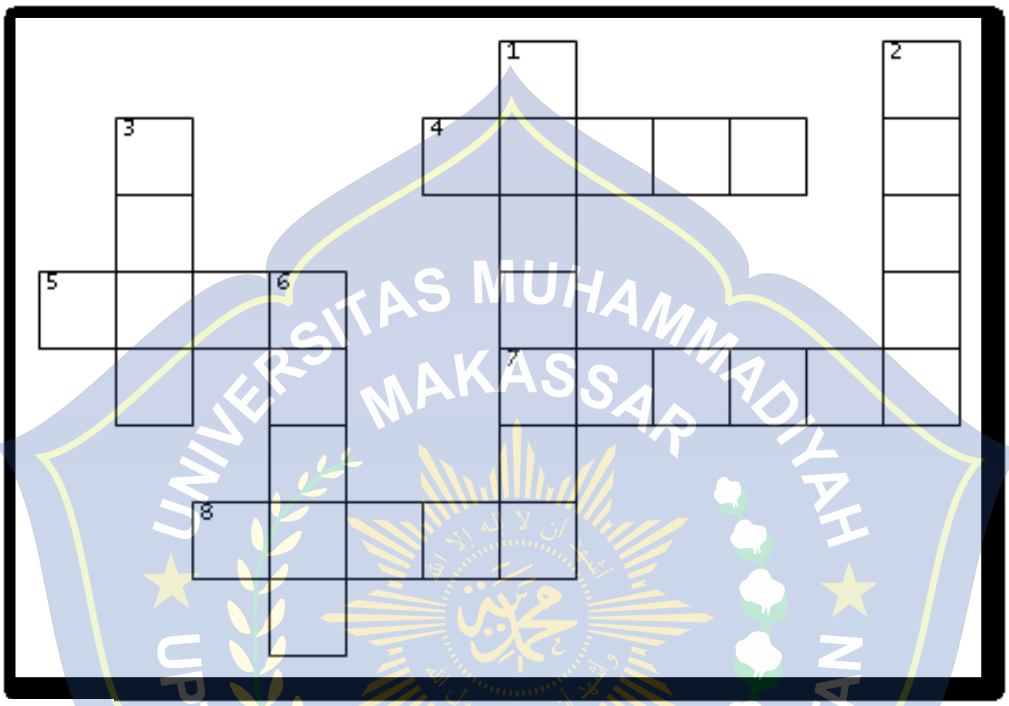

MENDATAR

4. semakin besar gaya tarik pada saat menimba maka semakin ... timbaan air terangkat.
5. semakin besar gaya tarikan ketapel menyebabkan batu akan terlempar semakin....
7. proses pembuatan gerabah dari tanah liat menyebabkan benda mengalami perubahan...
8. semakin besar gaya yang diberikan maka benda semakin .... bergerak

MENURUN

1. gaya mempengaruhi bentuk benda terjadi pada pembuatan ....
2. lemari akan bergeser bila di dorong, hal tersebut menunjukkan gaya mempengaruhi ... benda.
3. mengerem mobil adalah contoh gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi....
6. kelereng lebih mudah bergerak pada permukaan benda yang....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 12. Tes Hasil Belajar

YAYASAN ALINSKA AMAL ILMIAH
SD PLUS AL-ASHRI
Alamat : Jl. Regency Barat F 25-26 telp. (0411) 4771273 / 0823 4312 1717

website : www.alashri.sch.id - email : sitalashri@gmail.com

NSS. 104196011075 *"AKREDITASI A"* *NPSN. 40307550*

LEMBAR ULANGAN HARIAN SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran : IPA Nama :

Waktu : 60 Menit Kelas : IV . . . . . .

Penanggung Jawab : Rasnah, S.Pd

A. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf a,b,c atau d!

1. Pada gambar di bawah ini terlihat seorang atlet yang sedang melempar bola peluruh. Sesaat setelah dilempar, bola peluruh jatuh ke tanah. Gaya yang bekerja pada kegiatan tersebut adalah....

a. gaya otot dan gaya gesek
b. gaya gravitasi dan gaya pegas
c. gaya otot dan gaya pegas
d. gaya otot dan gaya gravitasi

2. kegiatan berikut yang menggambarkan penerapan gaya gesek adalah....

a.

b.

c.

d.

3. Perhatikan beberapa peralatan berikut!

   1) Kompas 3) pintu kulkas

   2) Lonceng 4) pemotong kuku

   Peralatan yang memanfaatkan magnet dalam komponen penyusunnya ditunjukkan oleh angka...

   a. 1) dan 2) c. 2) dan 3)

   b. 1) dan 3) d. 3) dan 4)

4. Benda pada gambar di samping memanfaatkan gaya...

   a. magnet

   b. otot

   c. gravitasi

   d. gesek

5. Perhatikan gambar di bawah ini!

   Orang yang sedang melakukan kegiatan pada gambar di atas dapat sampai ke tanah karena adanya gaya....

   a. gesek

   b. gravitasi

   c. listrik

   d. dorong

6. Contoh kegiatan yang menunjukkan adanya gaya listrik dinamis adalah sebagai berikut...

   a. kertas yang menempel pada penggaris

   b. terbentuknya petir saat hujan

   c. kain sutra yang menempel pada kaca

   d. mematikan atau menyalakan lampu dengan menekan saklar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

7. Pak Tigor mendorong lemari di lantai kayu seperti gambar di bawah ini.

Kegiatan diatas memanfaatkan...

a. gaya gravitasi dan gaya otot
b. gaya mesin dan gaya listrik
c. gaya otot dan gaya gesek
d. gaya gesek dan gaya listrik

8. Peristiwa dibawah ini yang menunjukkan adanya gaya gravitasi adalah...

a. paku menempel pada batang magnet
b. buah yang jatuh ke tanah
c. lampu yang menyala ketika saklar ditekan
d. meja yang bergerak ketika di dorong

9. Alat pengukur besar kecil gaya disebut...

a. barometer
b. argometer
c. termometer
d. dinamometer

10. Pak Mika baru saja mengganti ban rodanya dengan ban baru. Setelah satu tahun pemakaian ban tersebut menjadi tipis. Gaya yang menyebabkan ban menjadi tipis adalah...

a. gaya otot
b. gaya gesek
c. gaya listrik
d. gaya gravitasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Selesaikanlah teka-teki silang di bawah ini!

GAYA

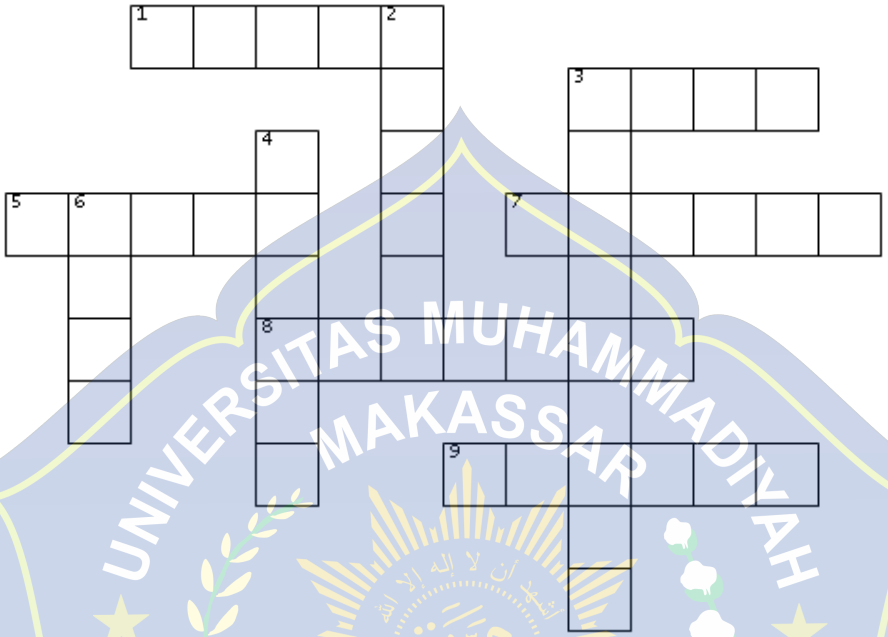

MENDATAR

1. Gaya yang bekerja pada pengereman mobil adalah gaya...
3. Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda disebut
5. Benda yang dapat ditarik oleh magnet terbuat dari...
7. Pada jarum kompas selalu menunjuk arah utara selatan karena adanya gaya...
8. Lampu dapat menyala karena adanya aliran...
9. Pembuatan listrik yang hasilnya bersifat sementara

MENURUN

2. Alat penunjuk arah yang menggunakan mangnet
3. Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar keatas dan kembali terjatuh ke tanah adalah gaya...
4. Kertas kasar yang digunakan untuk menghaluskan kayu
6. Dalam lomba tarik tambang peserta menggunakan gaya...

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

YAYASAN ALINSKA AMAL ILMIAH
SD PLUS AL-ASHRI
Alamat : Jl. Regency Barat F 25-26 telp. (0411) 4771273 / 0823 4312 1717
website : www.alashri.sch.id - email : sitalashri@gmail.com
NSS. 104196011075 *"AKREDITASI A"* *NPSN. 40307550*

LEMBAR ULANGAN HARIAN SEMESTER GENAP

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran : IPA Nama :

Waktu : 60 Menit Kelas : IV . . . . . .

Penanggung Jawab : Rasnah, S.Pd

C. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang pada huruf a,b,c atau d!

1. Pasangan yang tepat antara jenis kegiatan dan pengaruh gaya pada kegiatan tersebut adalah....

	Kegiatan	Pernyataan
A.		Gaya dapat membuat benda diam menjadi bergerak
B.		Gaya dapat mengubah bentuk benda
C.		Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam
D.		Gaya mengubah arah gerak benda.

2. Perhatikan kegiatan berikut!
   1) Natusha tidak sengaja menjatuhkan vas bunga ibu
   2) Safara membuat adonan kue donat
   3) Kevin menanglap buah mangga yang jatuh dari pohon
   4) Seorang kiper menepis bola yang diarahkan ke gawang

   Kegiatan yang menunjukkan gaya dapa mengubah gerak benda adalah...

   a. 1) dan 2) c. 2) dan 3)

b. 1) dan 3) d. 3) dan 4)

3. Kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat menggerakkan benda diam adalah...
   a. mengerem sepeda sehingga berhenti
   b. mengayuh sepeda sehingga bergerak
   c. membelokkan sepeda sesuai arah yang dikehendaki
   d. menambah kecepatan mobil dengan menginjak gas

4. Gambar yang menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah arah gerak benda adalah...
   a.
   c.

   b.
   d.

5. Kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam adalah...
   a. Membuat tembikar
   b. Memukul bola kasti
   c. mengerem mobil yang melaju
   d. mendorong meja

6. Perhatikan tabel berikut ini!

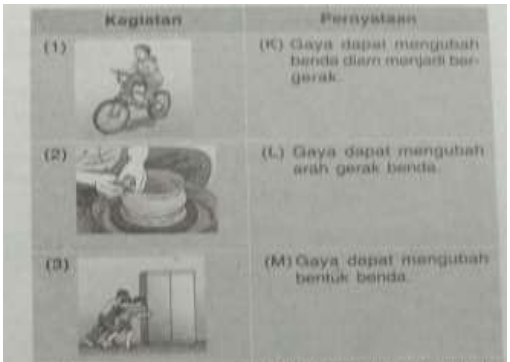

Kegiatan	Pernyataan
(1)	(K) Gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak.
(2)	(L) Gaya dapat mengubah arah gerak benda.
(3)	(M) Gaya dapat mengubah bentuk benda.

Pasangan yang tepat antara kegiatan dan pernyataan tentang gaya yang bekerja pada kagiatan tersebut adalah...

a. (1) dan (M)
b. (2) dan (L)
c. (4) dan (N)
d. (3) dan (K)

7. Perhatikan kegiatan berikut ini!
   1) Melakukan tendangan penalti
   2) Penjaga gawang menangkis bola
   3) Mendorong mobil mogok
   4) Mengerem sepeda di jalan menurun

   Kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak adalah...

   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 2 dan 3
   d. 3 dan 4

8. Perhatikan kegiatan berikut!
   1. Mendorong mobil yang mogok
   2. Memukul bola yang dilempar
   3. Membuat gerabah

   Secara berurutan kegiatan di atas menunjukkan sifat gaya dapat...

   a. mengubah bentuk benda, mengubah arah gerak benda, dan membuat benda diam menjadi bergerak
   b. membuat benda diam menjadi bergerak, mengubah arah gerak benda, mengubah bentuk benda.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. mengubah arah gerak benda, mengubah bentuk benda, dan membuat benda diam menjadi bergerak
d. mengubah bentuk benda, membuat benda diam menjadi bergerak, dan mengubah arah gerak benda

9. Sepeda yang direm akan berhenti. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat...
   a. mengubah arah gerak benda
   b. mengubah bentuk benda
   c. membuat benda diam menjadi bergerak
   d. mengubah benda bergerak menjadi diam

10. Edo bermain bola kasti bersama temannya. Ia berhasil memukul bola kasti yang dilemparkan lawannya.
    Pengaruh gaya terhadap benda pada kegiatan tersebut adalah....
    a. membuat benda diam menjadi bergerak
    b. membuat benda bergerak menjadi diam
    c. mengubah arah gerak benda
    d. mengubah volume benda

D. Selesaikanlah teka-teki silang di bawah ini!

Pengaruh gaya terhadap gerak benda

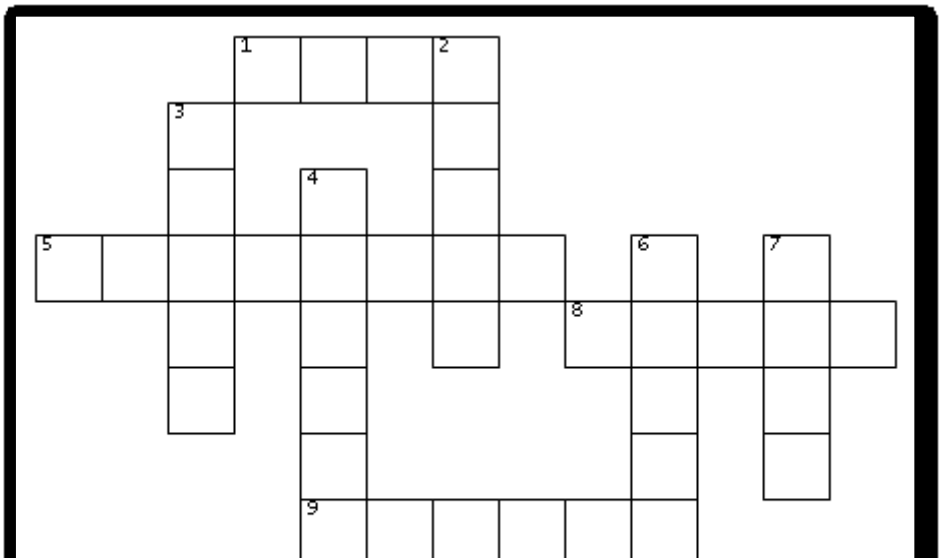

MENDATAR

1. Mengerem motor menunjukkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda bergerak menjadi...

5. Mobil yang didorong menunjukkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi....

8. Semakin besar gaya tarik pada saat menimba maka semakin... timbaan air terangkat.

9. Membuat gerabah dan tembikar merupakan contoh gaya dapat mengubah .... benda.

10. Semakin besar gaya tarikan ketapel menyebabkan batu akan terlempar semakin....

MENURUN

2. Mendorong meja yang dilakukan oleh dua orang lebih ... dari pada satu orang

3. Perpindahan kedudukan suatu benda akibat dikenai gaya

4. Membelokkan arah kemudi merupakan contoh gaya dapat .... arah gerak benda

6. Perubahan bentuk pada plastisin terjadi karena adanya gaya dan...

7. Suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan atau perubahan bentuk disebut

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kisi – kisi Soal Tes Hasil Belajar

Nama Sekolah : **SD Plus Al-AShri**
Mata Pelajaran : **IPA (Tema 7)**
Kurikulum : **2013**
Kelas/ Semester :**IV/ Genap**

Bentuk Tes :**PG dan TTS**
Jumlah Soal :**20**
Tahun Ajaran : **2021/2022**
Penyusun : **Rasnah, S.Pd**

Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan beraklak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenjang Kognitif			Naskah Soal	Kunci Jawaban	Bentuk Soal	No.Soal
			C1	C2	C3				
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya megnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan	Memahami pengertian Gaya dan alat pengukur gaya	Menuliskan pengertian gaya	√			Tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda disebut...	gaya	TTS (mendatar)	3
		Menentukan alat yang digunakan untuk mengukur gaya	√			Alat pengukur besar kecil gaya disebut... a.barometer c..termometer b. argometer d. dinamometer	d.dinamometer	PG	9

	Memahami pengertian gaya otot dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Memperkirakan gaya yang digunakan pada saat tarik tambang		√		Dalam lomba tarik tambang peserta menggunakan gaya...	otot	TTS (menurun)	6
		Menentukan gaya yang berkerja pada aktivitas melempar bola peluruh			√	Pada gambar di bawah ini terlihat seorang atlet yang sedang melempar bola peluruh. Sesaat setelah dilempar, bola peluruh jatuh ke tanah. Gaya yang bekerja pada kegiatan tersebut adalah.... a.gaya otot dan gaya gesek b.gaya gravitasi dan gaya pegas c.gaya otot dan gaya pegas d.gaya otot dan gaya gravitasi	d.gaya otot dan gaya gravitasi	PG	1
	Memahami pengertian gaya listrik, perbedaan gaya listrik statis dan	Mencontohkan bentuk gaya listrik dinamis		√		Contoh kegiatan yang menunjukkan adanya gaya listrik dinamis adalah sebagai berikut... a.kertas yang menempel pada penggaris	d.mematikan atau menyalakan lampu dengan menekan saklar	PG	6

	dinamis serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari					b.terbentuknya petir saat hujan c.kain sutra yang menempel pada kaca d.mematikan atau menyalakan lampu dengan menekan saklar			
		Menuliskan penyebab lampu dapat menyala	√			Lampu dapat menyala karena adanya aliran...	listrik	TTS (mendatar)	8
		Menuliskan arti listrik statis	√			Pembuatan listrik yang hasilnya bersifat sementara	statis	TTS (mendatar	9
	Menjelaskan pengertian gaya gesek serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan gambay yang memanfaatkan gaya gesek	√			Kegiatan berikut yang menggambarkan penerapan gaya gesek adalah.... a. c b. d	c.	PG	2

		Memperkirakan gaya yang bekerja pada aktivas mendorong lemari		√		Pak Tigor mendorong lemari di lantai kayu seperti gambar di bawah ini. Kegiatan diatas memanfaatkan... a. gaya gravitasi dan gaya otot b. gaya mesin dan gaya listrik c. gaya otot dan gaya gesek d. gaya gesek dan gaya listrik	c.gaya otot dan gaya gesek	PG	7
		Mencirikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya gaya gesek pada ban mobil		√		Pak Mika baru saja mengganti ban rodanya dengan ban baru. Setelah satu tahun pemakaian ban tersebut menjadi tipis. Gaya yang menyebabkan ban menjadi tipis adalah... a. gaya otot b. gaya gesek c. gaya listrik d. gaya gravitasi	b.gaya gesek	PG	10
		Menuliskan gaya yang bekerja pada pengereman mobil	√			Gaya yang bekerja pada pengereman mobil adalah gaya...	gesek	TTS (mendatar)	1

		Menuliskan nama benda yang memanfaatkan gaya gesek untuk menghaluskan kayu	√			Kertas kasar yang digunakan untuk menghaluskan kayu	amplas	TTS (menurun)	4
	Menjelaskan pengertian gaya magnet, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	Mengklasifikasikan peralatan yang memanfaatkan gaya magnet dalam komponennya			√	Perhatikan beberapa peralatan berikut! 3) Kompas 3) pintu kulkas 4) Lonceng 4) pemotong kuku Peralatan yang memanfaatkan magnet dalam komponen penyusunnya ditunjukkan oleh angka... c. 1) dan 2) c. 2) dan 3) b. 1) dan 3) d. 3) dan 4)	b. 1) dan 3)	PG	3
		Menunjukkan gaya yang dimanfaat pada kompas	√			Benda pada gambar di samping memanfaatkan gaya... a. magnet b. otot c. gravitasi d. gesek 	a.magnet	PG	4

		Menuliskan gaya yang digunakan pada kompas	√			Pada jarum kompas selalu menunjuk arah utara selatan karena adanya gaya...	magnet	TTS (mendatar)	7
		Memperkirakan alat penunjuk arah yang menggukan magnet		√		Alat penunjuk arah yang menggunakan mangnet	kompas	TTS (menurun)	2
		Menuliskan benda yang dapat ditarik oleh magnet	√			Benda yang dapat ditarik oleh magnet terbuat dari...	logam	TTS (mendatar)	5
	Menjelaskan pengertian gaya gravitasi serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	Mencontohkan kegiatan yang memanfaatkan gaya gravitasi		√		5.Perhatikan gambar di bawah ini! Orang yang sedang melakukan kegiatan pada gambar di atas dapat sampai ke tanah karena adanya gaya.... a.gesek b. gravitasi c. listrik d.dorong	b. gravitasi	PG	5

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Memprediksi kegiatan yang memanfaatkan gaya gravitasi		√		Peristiwa dibawah ini yang menunjukkan adanya gaya gravitasi adalah... a. paku menempel pada batang magnet b. buah yang jatuh ke tanah c. lampu yang menyala ketika saklar ditekan d. meja yang bergerak ketika di dorong	b.buah yang jatuh ke tanah	PG	8
		Mengidentifikasi gaya yang bekerja pada saat uang logam jatuh ketanah setelah dilempar	√			Gaya yang bekerja saat uang logam dilempar keatas dan kembali terjatuh ke tanah adalah gaya...	gravitasi	TTS (menurun)	3

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kisi – kisi Soal Tes Hasil Belajar

Nama Sekolah : **SD Plus Al-AShri**
Mata Pelajaran : **IPA (Tema 8)**
Kurikulum : **2013**
Kelas/ Semester :**IV/ Genap**

Bentuk Tes :**PG dan TTS**
Jumlah Soal :**20**
Tahun Ajaran : **2021/2022**
Penyusun : **Rasnah, S.Pd**

Kompetensi Inti:

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan beraklak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenjang Kognitif			Naskah Soal	Kunci Jawaban	Bentuk Soal	No.Soal
			C1	C2	C3				
3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Menjelaskan pengertian gaya dan gerak	Menjelaskan arti gaya berdasarkan penjelasan		√		Suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan atau perubahan bentuk disebut...	gaya	TTS (menurun)	7

		Menuliskan penyebab perubahan bentuk pada plastisin	√			Perubahan bentuk pada plastisin terjadi karena adanya gaya dan...	gerak	TTS (menurun)	6
		Menuliskan pengertian gerak	√			Perpindahan kedudukan suatu benda akibat dikenai gaya	gerak	TTS (menurun)	3
	Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda	Menguraikan kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat menggerakkan benda diam		√		Kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat menggerakkan benda diam adalah... a. mengerem sepeda sehingga berhenti b. mengayuh sepeda sehingga bergerak c. membelokkan sepeda sesuai arah yang dikehendaki d. menambah kecepatan mobil dengan menginjak gas	b.mengayuh sepeda sehingga bergerak	PG	3
		Menentukan kegiatan yang menunjukkan gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak			√	Perhatikan kegiatan berikut ini! 5) Melakukan tendangan penalti 6) Penjaga gawang menangkis bola 7) Mendorong mobil mogok 8) Mengerem sepeda di jalan menurun Kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah benda diam menjadi bergerak adalah...	b.1 dan 3	PG	7

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

						a1 dan 2 c. 2 dan 3 b.1 dan 3 d. 3 dan 4			
		Menjelaskan kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam		√		Kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam adalah... a. membuat tembikar b. memukul bola kasti c. mengerem mobil yang melaju d. mendorong meja	d. mengerem mobil yang melaju	PG	5
		Menuliskan pengaruh gaya terhadap gerak benda		√		Mendorong meja yang dilakukan oleh dua orang lebih ... dari pada satu orang	mudah	TTS (menurun)	2
		Mencontohkan kegiatan yang menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah benda bergerak menjadi diam		√		Sepeda yang direm akan berhenti. Hal ini menunjukkan bahwa gaya dapat... a. mengubah arah gerak benda b. mengubah bentuk benda c. membuat benda diam menjadi bergerak d. mengubah benda bergerak menjadi diam	d.mengubah benda bergerak menjadi diam	PG	9
		Menuliskan pengaruh gaya pada motor yang		√		Mengerem motor menunjukkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda bergerak menjadi...	diam	TTS (mendatar)	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

<table>
<tr><td></td><td></td><td>direm</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td></td><td></td><td>Menuliskan pengaruh pada mobil yang di dorong</td><td>√</td><td></td><td></td><td>Mobil yang didorong menunjukkan bahwa gaya dapat menyebabkan benda diam menjadi....</td><td>bergerak</td><td>TTS (mendatar)</td><td>5</td></tr>
<tr><td></td><td>Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak</td><td>Mencontohkan hubungan gaya terhadap bentuk benda</td><td></td><td>√</td><td></td><td>Pasangan yang tepat antara jenis kegiatan dan pengaruh gaya pada ke kegiatan tersebut adalah....
<table>
<tr><th></th><th>Kegiatan</th><th>Pernyataan</th></tr>
<tr><td>A.</td><td> 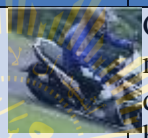 </td><td>Gaya dapat membuat benda diam menjadi bergerak</td></tr>
<tr><td>B.</td><td> </td><td>Gaya dapat mengubah bentuk benda</td></tr>
<tr><td>C.</td><td> </td><td>Gaya dapat membuat benda bergerak menjadi diam</td></tr>
<tr><td>D.</td><td> </td><td>Gaya mengubah arah gerak benda.</td></tr>
</table></td><td>b.</td><td>PG</td><td>1</td></tr>
</table>

		Mencontohkan gaya dapat mengubah bentuk benda		√		Membuat gerabah dan tembikar merupakan contoh gaya dapat mengubah .... benda.	bentuk	TTS (mendatar)	9
		Mengklasifikasik jenis kegiatan dan hubungannya dengan gerak benda			√	Perhatikan kegiatan berikut! 5) Natusha tidak sengaja menjatuhkan vas bunga ibu 6) Safara membuat adonan kue donat 7) Kevin menanglap buah mangga yang jatuh dari pohon 8) Seorang kiper menepis bola yang diarahkan ke gawang Kegiatan yang menunjukkan gaya dapa mengubah gerak benda adalah... a. 1) dan 2) c. 2) dan 3) b 1) dan 3) d. 3) dan 4)	d. 3) dan 4)	PG	2

		Mencontohkan gaya dapat mengubah arah gerak benda		√		Gambar yang menunjukkan bahwa gaya dapat mengubah arah gerak benda adalah... a. c b. d.	a	PG	4
		Mengklasifikasi gaya yang bekerjasesuai dengan pernyataan		√		Perhatikan tabel berikut ini! 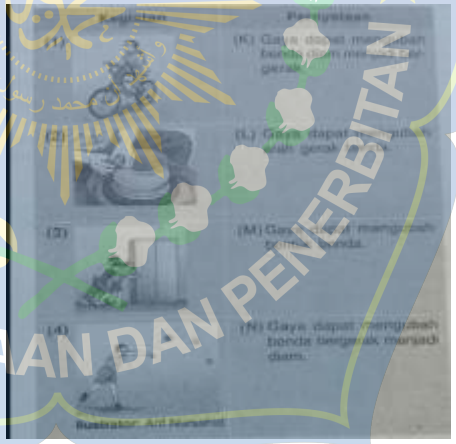 Pasangan yang tepat antara kegiatan dan pernyataan tentang	d.(3) dan (K)	PG	6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

						gaya yang bekerja pada kagiatan tersebut adalah... a. (1) dan (M) c. (4) dan (N) b. (2) dan (L) d.(3) dan (K)			
		Menuliskan hubungan antara gaya tarik dengan dengan kecepatan	√			Semakin besar gaya tarik pada saat menimba maka semakin... timbaan air terangkat.	cepat	TTS (mendatar)	8
			√			Semakin besar gaya tarikan ketapel menyebabkan batu akan terlempar semakin....	jauh	TTS (mendatar)	10
		Mengklasifikasikan sifat gaya			√	Perhatikan kegiatan berikut! 4. Mendorong mobil yang mogok 5. Memukul bola yang dilempar 6. Membuat gerabah Secara berurutan kegiatan di atas menunjukkan sifat gaya dapat... a. mengubah bentuk benda, mengubah arah gerak benda, dan membuat benda diam menjadi bergerak b. membuat benda diam menjadi bergerak, mengubah arah gerak benda, mengubah bentuk benda. c. mengubah arah gerak benda, mengubah bentuk benda, dan membuat benda diam menjadi bergerak	b.membuat benda diam menjadi bergerak, mengubah arah gerak benda, mengubah bentuk benda.	PG	8

						d. mengubah bentuk benda, membuat benda diam menjadi bergerak, dan mengubah arah gerak benda			
		Mencontohka n pengaruh gaya terhadap gerak benda		√		Edo bermain bola kasti bersama temannya. Ia berhasil memukul bola kasti yang dilemparkan lawannya. Pengaruh gaya terhadap benda pada kegiatan tersebut adalah.... a. membuat benda diam menjadi bergerak b. membuat benda bergerak menjadi diam c. mengubah arah gerak benda d. mengubah volume benda	c.mengubah arah gerak benda	PG	10
		Menuliskan contoh gaya dapat mengubah arah gerak benda	√			Membelokkan arah kemudi merupakan contoh gaya dapat .... arah gerak benda	mengubah	TTS (mendatar)	4

Lampiran 13. Kartu Kontrol Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Ramah fp NIM 10540 1136520 fp

Judul Penelitian: Penerapan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar

Tanggal Ujian Proposal: 17 Maret 2022 fp

Tanggal Pelaksanaan Penelitian: 06 APRIL – 20 APRIL 2022

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	06 APRIL 2022	Gaya Otot (PBM)	
2	07 APRIL 2022	Gaya Listrik (PBM)	
3	11 APRIL 2022	Gesek (PBM) Gaya magnet, gravitasi,	
4	12 APRIL 2022	Tes Hasil Belajar siklus I	
5	14 APRIL 2022	Gaya dan Gerak (PBM)	
6	18 APRIL 2022	Pengaruh Gaya (PBM	
7	19 APRIL 2022	Hubungan Gaya & Gerak	
8	20 APRIL 2022	Tes Hasil Belajar Siklus II	

Makassar, 06 APRIL 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD,

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM 1148913

Kepala Sekolah,

Masdia, S.Pd
NIP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 14. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 257 Makassar 70421 Telp (0411) 86672, 881

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rasnah
Nim : 105401136520
Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar
Pembibingan : 1. Nasrah, S.Si, M.Pd
2. A.Muafiah Nur, S.Pd, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	23 Mei 2022	- Kisi-kisi soal.	
2.	30 Mei 2022	- Pembahasan (grafik dipindahkan). - Format penulisan.	
3.	13 Juni 2022	Acc	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 13 Mei 2022
Ketua Prodi,

Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd
NBM : 1148013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 257 Makassar 70421 Telp (0411) 86672, 881

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rasnah
Nim : 105401136520
Judul Penelitian : Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar
Pembibingan : 1. Nasrah, S.Si, M.Pd
2. A.Muafiah Nur, S.Pd, M.Pd

No.	Hari Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 24 Mei 2022	- Lengkapi: KP, Abstrak & Motto. - Penulisan	
2.	Jum'at / 27 Mei 2022	- Lengkapi: Tabel & Grapik	
3.	Rabu / 8 Juni 2022	- ACC.	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan dan skripsi telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, Mei 2022
Ketua Prodi,

Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd
NBM : 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 15. SK Bebas Plagiat Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor : Jl Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rasnah
NIM : 105401136520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 8 Juli 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Rasnah - 105401136520

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 08-Jul-2022 11:51AM (UTC+0700)
Submission ID: 1867975122
File name: BAB_I.docx (45.88K)
Word count: 1354
Character count: 8869

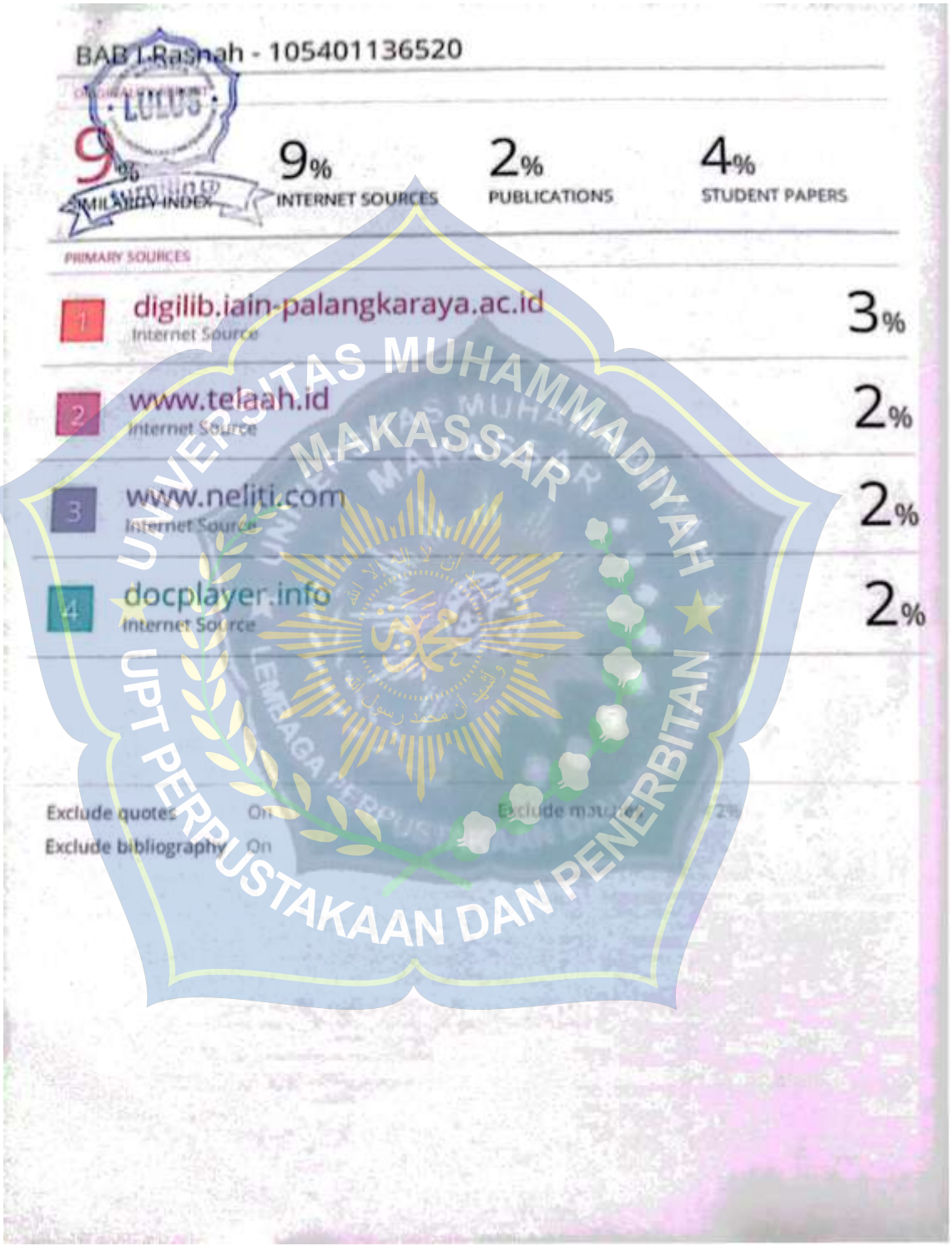

BAB I Rasnah - 105401136520

LULUS

9% SIMILARITY INDEX

9% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	3%
2	www.telaah.id Internet Source	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Rasnah - 105401136520

ORIGINALITY REPORT

LULUS

23%	24%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unm.ac.id Internet Source	3%
2	azizahpangestuti.blogspot.com Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	3%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
5	www.forum.or.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
7	journal.upy.ac.id Internet Source	2%
8	adeletorn.blogspot.com Internet Source	2%
9	ejournal.unib.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Rasnah - 105401136520
by Tahap Ujian Tutup Skripsi

Submission date: 08-Jul-2022 11:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 1867977576
File name: BAB_III.docx (191.45K)
Word count: 1198
Character count: 7385

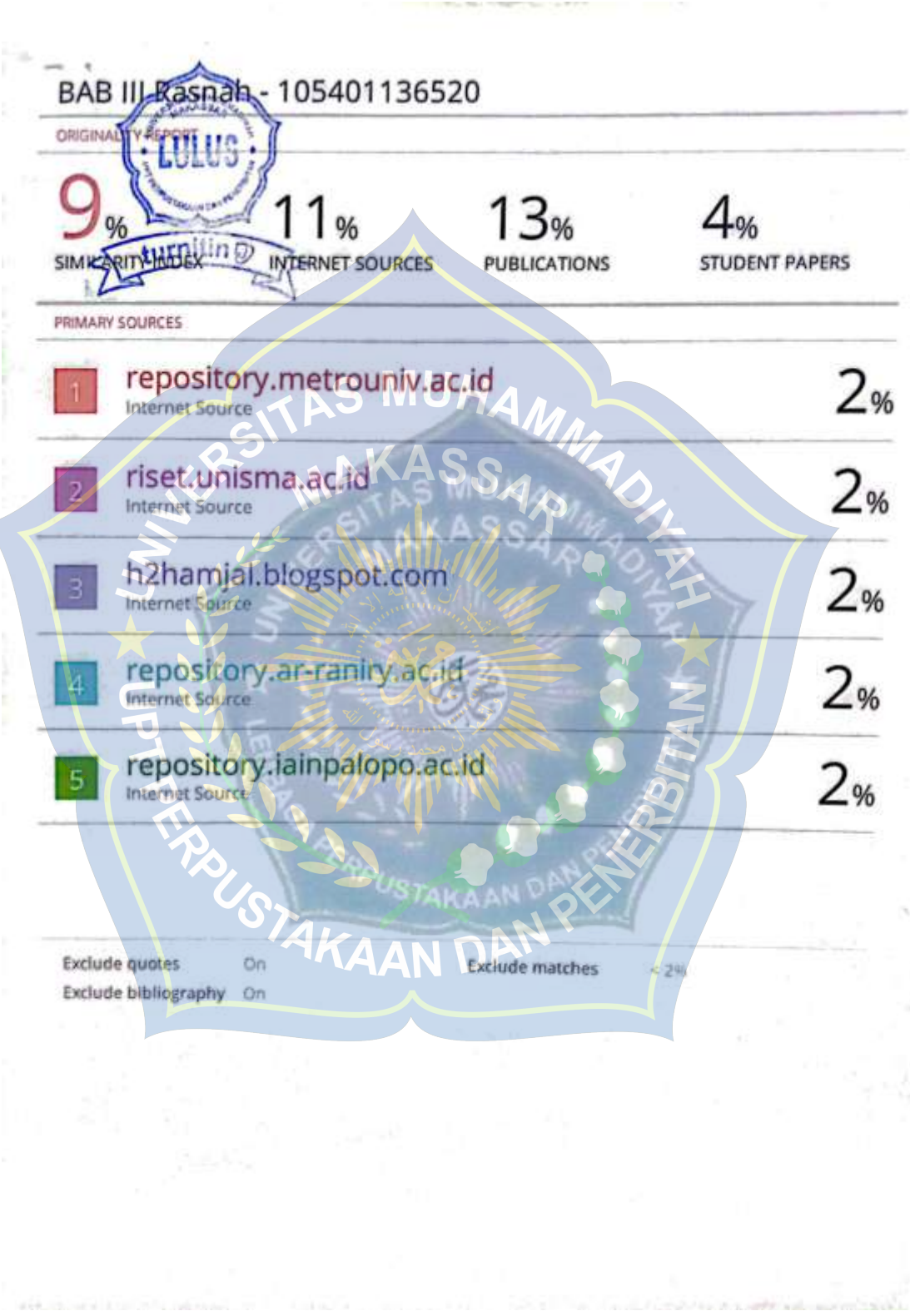

BAB III Rasnah - 105401136520

ORIGINALITY REPORT

LULUS

9%	11%	13%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	riset.unisma.ac.id Internet Source	2%
3	h2hamjal.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
5	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Rasnah -105401136520
by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 08-Jul-2022 11:59AM (UTC+0700)
Submission ID: 1867977855
File name: BAB_IV.docx (160.16K)
Word count: 4955
Character count: 30380

BAB IV Rasnah - 105401136520

ORIGINALITY REPORT

LULUS

9%	9%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Rasnah -105401136520
by Tahap T

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 08-Jul-2022 12:00PM (UTC+0700)
Submission ID: 1867978026
File name: BAB_V.docx (41.07K)
Word count: 636
Character count: 4383

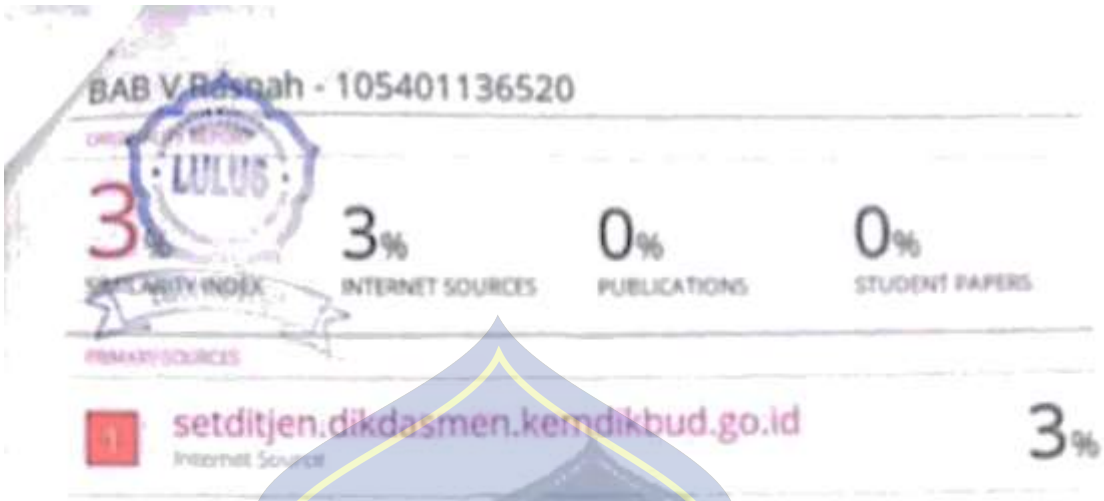

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Rasnah, lahir di Binanga Polo, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep pada tanggal 26 Oktober 1985. Anak pertama dari tiga bersaudara oleh pasangan Ayahanda Muh. Said dan Ibunda Ramlah. Pendidikan Sarjana ditempuh di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Makassar, lulus tahun 2010. Kemudian penulis menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 sampai sekarang (2022) pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Saat ini penulis bekerja sebagai pengajar di SD Plus Al Ashri Makassar sejak tahun 2010.

Dengan ketekunan serta motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan disiplin ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan secara khusus dapat diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikanya skripsi yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Plus Al-Ashri Makassar".